

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BACA TAHSIN HAFLAN AL-QUR'ĀN
(BTHQ) DALAM MENINGKATKAN HAFLAN AL-QUR'ĀN PESERTA
DIDIK DI SDIT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA**



Oleh:

**Ulfa Ainul Mardhiyah
NIM: 1420421016**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan Islam

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ulfa Ainul Mardhiyah, S. Pd.I.**
NIM : 1420421016
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 Januari 2017

Saya yang menyatakan,



Ulfa Ainul Mardhiyah, S. Pd.I.

NIM: 1420421016

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ulfa Ainul Mardhiyah, S. Pd.I.**
NIM : 1420421016
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Januari 2017

Saya yang menyatakan,



Ulfa Ainul Mardhiyah, S. Pd.I.

NIM: 1420421016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BACA TAHSIN HAFALAN AL-QUR'AN (BTHQ) DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI SDIT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA

Nama : Ulfa Ainul Mardhiyah

NIM : 1420421016

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 13 April 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magisster Pendidikan (M.Pd.)



PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BACA TAHSIN
HAFALAN *AL-QUR'ĀN* (BTHQ) DALAM
MENINGKATKAN HAFALAN *AL-QUR'ĀN* PESERTA
DIDIK DI SDIT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA

Nama : Ulfa Ainul Mardhiyah, S. Pd.I.

NIM : 1420421016

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : PAI

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua : Dr. Ro'fah, P.hD

Pembimbing / Penguji : Dr.H.Sumedi, M.A

Penguji : Dr.Phil Munirul Ikhwan, Lc, M.A



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 13 April 2017

Waktu : 15.00 WIB

Hasil/ Nilai : 83/ B

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BACA TAH SIN HAFALAN *AL-QUR'ĀN* (BTHQ) DALAM MENINGKATKAN HAFALAN *AL-QUR'ĀN*
PESERTA DIDIK DI SDIT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh :

Nama : Ulfa Ainul Mardhiyah, S.Pd.I
NIM : 1420421016
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Yogyakarta, 27 Januari 2017

Pembimbing



Dr. H. Sumedi, M.Ag

Abstrak

Ulfa Ainul Mardhiyah.1420421016. “EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BACA, TAH SIN, HAFALAN *Al-Qur’ān* DALAM MENINGKATKAN HAFALAN *Al-Qur’ān* PESERTA DIDIK DI SDIT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA”

Pembelajaran Baca, Tahsin dan Hafalan *Al-Qur’ān* (BTHQ) merupakan muatan khusus di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta, program BTHQ diharapkan mampu membantu siswa siswi SDIT Lukman Al Hakim untuk tidak hanya memiliki kemampuan akademik dalam bidang mata pelajaran yang diajarkan saja, namun juga mampu memiliki bekal yang baik dalam bidang *qur’āni*, mulai dari membaca, menghafal serta mengamalkan.

Penelitian ini, termasuk jenis penelitian evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif menekankan pada efektivitas pencapaian program yang berupa produk tertentu. Objek penelitian ini ialah program pembelajaran BTHQ di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta. Subjek penelitian ini ialah guru *Al-Qur’ān* dan siswa-siswi SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran Baca, Tahsin, dan Hafalan *Al-Qur’ān* dalam meningkatkan hafalan *Al-Qur’ān* peserta didik di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta serta upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal *Al-Qur’ān* di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *pertama*, evaluasi konteks : program kegiatan BTHQ terlaksana sesuai dengan visi, misi, tujuan sekolah dan anggaran yang tersedia, program BTHQ memiliki tujuan yang jelas sesuai dengan kebutuhan lapangan. *Kedua*, evaluasi input: input yang digunakan: guru, sarana prasarana, perangkat lembaga yang berupa struktur organisasi, peraturan, program, dan rancangan, terahir harapan-harapan seperti visi, misi dan tujuan. Kualifikasi dan kompetensi guru yang sesuai kebutuhan dilapangan. *Ketiga*, evaluasi proses : Setiap kegiatan BTHQ mendapatkan alokasi waktu yang cukup. Prosedur kegiatan pembelajaran mengacu pada 4 prinsip yakni mudah, ceria, mulia dan berpahala. Input yang digunakan cukup mampu mendukung proses pelaksanaan dan pencapaian tujuan dari program BTHQ. Kelemahan dari pelaksanaan program BTHQ:1) ketersediaan guru yang masih kurang. 2) monitoring yang masih belum terlaksana secara rutin. *Keempat*, evaluasi produk 95% siswa lulusan SDIT Luqman Al-Hakim sudah mencapai target yang direncanakan secara tepat waktu, sedangkan 5% siswa lulusan SDIT Luqman Al-Hakim belum mampu mencapai target hafalan secara tepat waktu. *Kelima*, upaya dalam peningkatan motivasi menghafal : guru menciptakan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik, pembelajaran tajwid dengan beberapa selingan shalawat, pemutaran kaset murottal, gerakan maghrib mengaji, *murāja’ah*, dan pesantren tafhidz.

Kata kunci : Efektivitas, BTHQ, Hafalan *Al-Qur’ān*

ABSTRACT

Ulfa Ainul Mardhiyah. 1420421016. THE EFFECTIVITY OF LEARNING IN READING, TAHSIN, MEMORIZING QUR'AN IN IMPROVEMENT OF MEMORIZING QUR'AN TOWARD LEARNERS IN SDIT LUQMAN AL-HAKIM YOGYAKARTA

Learning of Reading, Tahsin and Memorizing Qur'an (BTHQ) is one of the special subjects in SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta. This program is expected to be able to help the learners in SDIT Luqman Al-Hakim to not only have academic competence in subject taught, but also able to have good provision of *qur'ani*, from reading, memorizing and practicing.

The type of this research is summative evaluation research. Summative evaluation tends to the effectivity of achieving program of certain product. The object of this research is BTHQ learning program in SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta. The subject of this research is the teacher of Qur'an and the learners of SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta. The data collection technique uses observation, interview, and documentation. While the data analysis uses data reduction, serving data, verification, and data validity test with triangulation technique.

The aim of this research is to know the effectivity of Reading, Tahsin, and Memorizing Qur'an (BTHQ) in improvement of learners memorizing Qur'an of learners in SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta and the effort conducted to improve learners the Qur'an motivation in memorizing Qur'an in SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta.

The result of this research shows five findings. First, context evaluation: BTHQ program is conducted based on vision, mission, the goal of institution and the estimation, and clear goal. Second, input evaluation covers input used: teacher, facility, organization structure of institution, regulation, program, draft plan, and hopes like vision, mission and goal and teacher competence qualification: to meet the necessity. Third, process evaluation: every BTHQ program has enough time and the procedure of learning based on 4 principles: simple, cheerful, glorious, and reward. Input used is able to support implementation process and goal achievement from BTHQ program. The weaknesses of BTHQ implementation program: are lack of teacher availability, are monitoring which has not accomplished regularly. Fourth, product evaluation: 95% of learners in SDIT Luqman Al Hakim have already achieved target planed punctually, while 5% of graduated learners in SDIT Luqman Al Hakim has not achieved target planed punctually. Fifth, the effort of improvement of memorizing motivation: teacher creating fun learning, *tajwid* learning with *sholawat*, *murottal cassette*, *maghrib mengaji*, *muroja'ah* and *pesantren tafhidz*.

Keywords: Effectiveness, BTHQ, memorizing, Qur'an.

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan Kepada Almamater Tercinta

PASCA SARJANA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

KONSENTRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

MOTTO

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا مَثَلُ
صَاحِبِ الْقُرْآنِ كَمَثَلِ صَاحِبِ الْإِلْمَ الْمُعَقَّلَةِ إِنْ عَاهَدَ عَلَيْهَا أَمْسَكَهَا وَإِنْ أَطْلَقَهَا ذَهَبَتْ
(رواه البخاري)

Dari Ibnu Umar RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda : “perumpamaan pemilik
(hafalan) Al-Qur’ān seperti orang yang punya unta liar: jika engkau senantiasa
menjaganya, engkau akan mengendalikannya, jika engkau melepaskannya ia
kabur”. HR. Bukhari

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	đ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
هـ	ha'	h	ha
ءـ	hamzah	‘	apostrof
يـ	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعَّدين عدة	ditulis ditulis	Muta'aqqidin ‘iddah
-----------------	--------------------	------------------------

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	Hibbah Jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h”

كرامه الأولياء	Ditulis	Karāmah al- auliyā'
----------------	---------	---------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____	Kasrah fathah dammah	ditulis ditulis ditulis	I a u
-------	----------------------------	-------------------------------	-------------

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	ā jāhiliyah
fathah + ya’ mati يسعى	ditulis	ā yas’ā
Kasrah + ya’ mati كريم	ditulis	ī karīm

Dammah + wawu mati فروض	ditulis	ū furūd
--------------------------------	---------	----------------

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بِينَكُمْ	ditulis	Ai Bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis	Au Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisah dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعْدَتْ	ditulis	u'iddat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah

الْقُرْآن	ditulis	Al-Qur'an
الْقِيَاس	ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan mengandalkan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf 1 (*el*)-nya

السَّمَاء	ditulis	As-samā'
الشَّمْس	ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	Zawi al-furūḍ
أهل السنة	ditulis	Ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الذي نزل القرآن هدى للمتقين شفاء ورحمة للمؤمنين.

أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمداً عبده ورسوله، اللهم صل وسلم وبارك على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد:

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala karunia Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan penelitian dan menuliskan hasil laporan pelaksanaannya dalam bentuk tesis yang berjudul: “Efektivitas Pembelajaran Baca,Tahsin, dan Hafalan *Al-Qur’ān* dalam Meningkatkan Hafalan *Al-Qur’ān* Peserta Didik di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M. Pd. I) diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan tesis ini Penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penelitian menyampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, Ph.D, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, MA., M. Phil., Ph.D. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. Ro'fah BSW, M. A. Ph. D., selaku Koordinator Prodi Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah administrasi penulis sampai terselesainya tesis ini.
4. Dr. H. Sumedi, M.Ag., selaku pembimbing tesis yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan mencerahkan ide kepada Penulis.
5. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. terima kasih atas ilmu yang telah kalian ajarkan yang mengantarkan Penulis menempuh program Magister. Semoga Allah melimpahkan karunia Nya kepada kita semua.
6. Ulfi Fathiyah Mahmud, S.Ag., selaku kepala sekolah SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta.
7. Anita Nurussa'adah, S.Gz., dan para guru BTHQ SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, pikiran serta berdialog dengan peneliti dalam proses penyusunan tesis ini.
8. Keluarga tercinta, bapak Arbangi dan ibu Siti Warsiyah, bapak Chakam dan ibu Isnani Badri Syarifah, serta kakak-kakak tersayang, untuk do'a dan motivasi yang senantiasa diberikan untuk penulis, semoga Allah SWT senantiasa istiqomahkan kita dalam kebaikan.
9. Suami tercinta Muhammad Asy'ari, terimakasih untuk kebersamaan yang indah ini, semoga Allah SWT senantiasa kuatkan ikatan ini dengan iman dan taqwa yang senantiasa lebih baik.

10. Dedek kahfi tersayang, yang terus memotivasi dengan senyum tulusnya, semoga engkau tumbuh jadi anak yang sholih.
11. Teman-teman PGMI Konsentrasi Pendidikan Agama Islam dan Guru Kelas angkatan 2014, tetap semangat saling mendukung dan mendoakan yang terbaik. Semoga keluarga baru kita tetap terjalin sampai kapanpun.
12. Semua pihak yang telah membantu penulisan tesis ini yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa hasil penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna, hal ini karena terbatasnya kemampuan yang ada pada diri penulis serta atas saran dan perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih. Semoga amal kebaikan mereka mendapat imbalan dari Allah SWT dengan sebaik-baik imbalan. Amin.

Yogyakarta, 27 Januari 2017

Penulis,

Ulfa Ainul Mardhiyah, S.Pd.I
NIM: 1420421016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
DEWAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Metode Penelitian	14
F. Sistematika Pembahasan	22
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Efektivitas Pembelajaran	25
B. Pembelajaran Tahfidz	28
1. Pengertian Tahfidz <i>Al-Qur'ān</i>	28
2. Keutamaan Menghafal <i>Al-Qur'ān</i>	30
3. Metode dan Strategi Menghafal <i>Al-Qur'ān</i>	33
4. Adab Penghafal <i>Al-Qur'ān</i>	42
5. Pengaruh <i>Al-Qur'ān</i> Dalam Diri Anak	44
C. Karakteristik Siswa Usia Sekolah Dasar	45
D. Manajemen Mutu	52
E. Pengembangan Keprofesian Guru <i>Al-Qur'ān</i>	56
BAB III : GAMBARAN UMUM SDIT LUQMAN AL HAKIM DAN PEMBELAJARAN BACA, TAHSIN HAFLALAN <i>AL-QUR'ĀNDI</i> SDIT LUQMAN AL HAKIM	
A. Sejarah Berdiri dan Perkembangan SDIT Luqman Al Hakim	65
B. Letak Geografis SDIT Luqman Al Hakim	67
C. Visi, Misi dan Tujuan SDIT Luqman Al Hakim	68

D. Pembelajaran Baca, Tahsin, Hafalan <i>Al-Qur'an</i> (BTHQ) di SDIT Luqman Al Hakim	71
E. Manajemen Pembelajaran Baca, Tahsin dan Hafalan <i>Al-Qur'an</i> (BTHQ) di SDIT Luqman Al Hakim	78
F. Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Pembelajaran BTHQ di SDIT Luqman Al Hakim	84
BAB IV : HASIL PENELITIAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BACA, TAHSIN, HAFLALAN AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN HAFLALAN AL-QUR'ĀN PESERTA DIDIK DI SDIT LUQMAN AL HAKIM	
A. Efektivitas Pembelajaran Baca, Tahhsin dan Hafalan <i>Al-Qur'an</i> (BTHQ) dalam Meningkatkan Hafalan <i>Al-Qur'an</i> Siswa-siswi SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta	89
1. Evaluasi Konteks	89
2. Evaluasi Input	93
3. Evaluasi Proses	101
4. Evaluasi Produk	110
B. Upaya yang Dilakukan Untuk meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Menghafal <i>Al-Qur'an</i> di SDIT Luqman Al Hakim	
1. Menciptakan Suasana Belajar Menyenangkan.....	114
2. Pemahaman Tajwid.....	116
3. Pemutaran Kaset Murottal	118
4. Gerakan Maghrib Mengaji (GEMAJI)	119
5. <i>Murāja'ah</i>	122
6. Pesantren Tahfidz	126
BAB V : PENUTUP	
1. Kesimpulan	131
2. Saran	134
DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Guru Baca, Tahsin, Hafalan *Al-Qur'an* (BTHQ) SDIT Luqman Al Hakim
- Tabel 2 Ploting SDM Untuk Pembelajaran BTHQ Pada Masing-Masing Kelas
- Tabel 3 Daftar Wali Kelas BTHQ pada masing-masing Kelas
- Tabel 4 Program Kerja BTHQ Tahun Ajaran 2016/ 2017
- Tabel 5 Kurikulum Tahfidz Pada Pembelajaran BTHQ
- Tabel 6 Gerakan Maghrib Mengaji
- Tabel 7 Daftar Hafalan yang Harus di *Muraja'ah* selama UTS
- Tabel 8 Daftar Hafalan yang Harus di *Muraja'ah* selama bulan Agustus

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan anak dalam pembelajaran *Al-Qur'an* tidak luput dari perhatian orang tua saat ini. Sudah banyak orang tua yang memberikan prioritas cukup besar terhadap kemampuan baca *Al-Qur'an*, bahkan hingga menghafal *Al-Qur'an*. Orang tualah yang sepatutnya mengajarkan *Al-Qur'an* kepada anak-anak sejak kecil, untuk mengarahkannya kepada keyakinan bahwa Allah SWT adalah Tuhan mereka dan ini adalah firman-firman-Nya.

Al Hafizh as Suyuthi *rahimahu allāh* dalam kitab *Tilawah Al-Qur'an Al Majid*, karya asy-Syaikh Abdullah Sirajuddin mengatakan, “mengajarkan *Al-Qur'an* kepada anak-anak adalah salah satu dasar Islam. Agar mereka dapat tumbuh sesuai dengan fitrah, dan cahaya hikmah dapat lebih cepat meresap dalam hati mereka sebelum didahului oleh hawa nafsu dan kegelapannya yang berupa kemaksiatan dan kesesatan”.¹

Menghafal *Al-Qur'an* merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia. Banyak keutamaan maupun manfaat yang dapat diperoleh oleh sang penghafal. Baik itu keutamaan yang akan diperolehnya didunia maupun diakhirat kelak. Disamping itu pula, sang penghafal *Al-Qur'an* memegang peranan penting dalam menjaga kemurnian dan keaslian *Al-Qur'an* hingga akhir zaman.²

Banyak orang tua yang menaruh harapan besar terhadap sebuah lembaga pendidikan untuk ikut bertanggung jawab terhadap tumbuh kembang buah hati mereka. Tidak sedikit terjadi dalam sebuah keluarga dimana orang tua lebih

¹ Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, *Prophetic Parenting: Cara Nabi Mendidik Anak*, Terj: Farid Abdul Aziz Qurusy, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2010), 331

² Ilham Agus Sugianto, *Kiat Praktis Menghafal Al-Quran*, (Bandung: Mujahid Press, 2004), 130

banyak menghabiskan waktu di luar rumah, pergi pagi dan pulang malam, intensitas interaksi dan komunikasi dengan buah hati bisa dibilang cukup sedikit. Hal ini tidak menutup kemungkinan timbulnya keresahan dari orang tua terhadap buah hati mereka, terutama jika anak masih dalam usia dini, dimana di usia ini anak lebih banyak menyerap apa yang mereka lihat, dan mereka dengar dari lingkungan sekitar.

Di kota besar seperti Yogyakarta ini sudah banyak orang tua yang “melek” akan pendidikan bagi anak mereka, sehingga mereka cukup selektif dalam memilih sekolah untuk buah hati. Setiap orang tua pasti menginginkan sekolah yang memang sesuai dengan kemauan atau visi misi mereka. Orang tua memiliki peran besar dalam memilihkan lingkungan yang baik bagi anak, selama orang tua tidak bisa mendampingi. Dengan adanya kondisi di atas, banyak orang tua yang mempercayai sebuah lembaga pendidikan *full day* untuk membersamai buah hati mereka, lembaga pendidikan yang memiliki kemampuan dalam membantu peserta didik untuk mencapai hal-hal tertentu sesuai harapan orang tua, salah satu diantaranya ialah kemampuan menghafal *Al-Qur’ān* dengan bacaan atau tajwid yang baik.

Masing-masing diantara kita tentu saja bercita-cita untuk menghafal *Al-Qur’ān*. Kita juga merasakan semangat dan merasa kita sebenarnya mampu menghafalnya dengan cara membacanya secara konsisten, menghafal surat demi surat, juz demi juz. Namun setelah itu, mulailah berbagai bisikan dan gangguan

batin membuat kita malas dan semangat kita mengendor dengan alasan banyak surat yang mirip, kata-kata yang sulit, waktu yang sempit, banyak kesibukan.³

Abu Al-Hamd Rabi' menyebutkan dua sebab paling krusial yang membuat anak bahkan orang dewasa enggan untuk menghafal *Al-Qur'an*: Pertama, ketergantungan pada pesona gerak dalam segala hal yang disajikan kepada anak bahkan juga orang dewasa mulai dari televisi, lalu video dan terakhir komputer. Hal itu pada gilirannya menyebabkan penurunan dan melemahnya kemampuan mendengarkan pada orang dewasa maupun anak-anak. Karena menghafal *Al-Qur'an* sangat mengandalkan kemampuan dan keterampilan mendengarkan maka kondisi diatas pada akhirnya mengakibatkan minimnya kepedulian pada masalah menghafal *Al-Qur'an*. Kedua, ada beberapa pemerhati pendidikan yang menyatakan bahwa seorang anak tidak boleh diajari menggunakan metode dikte dan hafalan tanpa pemahaman. Klaim dan pandangan ini telah menulikkan telinga hingga beberapa kalangan tidak ingin cara dikte dan hafalan terlihat memiliki kelebihan meski hanya sedikit. Metode dikte memang tidak selamanya efektif dalam proses pembelajaran, tetapi harus diakui bahwa metode dikte merupakan salah satu cara yang cukup sukses dan mutlak diperlukan dalam proses menghafal *Al-Qur'an*.⁴

Merupakan salah satu hal pokok dalam penanaman iman pada seorang anak ialah mengajarkan anak untuk cinta terhadap *Al-Qur'an*. Disamping itu mempelajari *Al-Qur'an* dan as sunnah memiliki pahala yang sangat besar dan keutamaan yang sangat banyak. Allah Swt dan Rasul Nya mendorong manusia untuk mempelajari keduanya. Sebagaimana tercantum dalam QS.Al Imran: 79

وَلِكُنْكُنُوا رَبِّنِيَّنَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ أَلْكِتَبَ وَبِمَا كُنْتُمْ

تَدْرُسُونَ

³ Sholih bin Fauzan Al Fauzan, *Keajaiban Belajar Al-Quran Meraih Kemuliaan Bersama Al Al-Quran*, (Solo: Al Qowwam, 2007), 47

⁴ Abu Al-Hamd Rabi', *Membumikan Harapan; Rumah Tangga Islam Idaman*, terj: Masturi Irham, Nurul Muthaharah, dkk, (Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2005), 373

... akan tetapi (Dia berkata): "Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani, Karena kamu selalu mengajarkan Al Kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya. QS.Al Imron: [3]:79⁵

Ahl Al-Qur'ān merupakan orang-orang yang dekat dengan Allah dan orang yang istimewa disisiNya. Mengajarkan *Al-Qur'ān* adalah hal yang mulia, banyak ulama yang menganjurkan pembelajaran *Al-Qur'ān* sejak usia dini, karena dengan anak mengenal *Al-Qur'ān* sejak usia dini maka secara tidak langsung kita sedang menanamkan nilai-nilai keimanan. Dari hadits Rasulullah SAW dalam kitab *shahih Al-Bukhari*:

عَنْ سَعِينِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ إِنَّ الَّذِي تَدْعُونَهُ الْمُفَصَّلٌ هُوَ الْمُحْكَمُ قَالَ وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ
ثُوْفَيْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا ابْنُ عَشْرَ سِنِّينَ وَقَدْ قَرَأْتُ الْمُحْكَمَ

Dari Sa'id bin Jubair mengatakan : "Sesungguhnya yang kamu sekalian sebut 'mufashshal' (surat-surat yang dimulai dari *Qaf* hingga *An-nās*) adalah 'muhkam'. Said melanjutkan : Ibnu Abbas mengatakan: "Rasulullah SAW wafat, sementara saat itu aku berusia sepuluh tahun, dan aku sudah menguasai surat-surat 'muhkam'".⁶

Berdasarkan hadits diatas, dapat dikatakan betapa pentingnya pembelajaran *Al-Qur'ān* bagi anak. Perlu pendekatan dan metode yang baik dan berkualitas yang mampu mengantarkan anak untuk dekat dengan *Al-Qur'ān*, terutama di era modern ini, dimana orang tua maupun pendidik harus membuka mata dan menentukan sikap terhadap media dan lingkungan yang ada disekeliling anak. Tidak dapat dipungkiri media yang berkembang saat ini memiliki peran besar dalam membentuk pribadi anak, dan tidak menutup kemungkinan pula dapat mengalihkan perhatian anak dari hal yang positif

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 60

⁶ Al-Imam Al-Hafidz Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari Jilid 4*, terj: Muhammad Iqbal, (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010), 595-596

terhadap hal yang negatif –terkadang tanpa ia sadari-. Saat ini bukanlah hal yang mudah bagi anak untuk menghafal *Al-Qur'an*. Banyaknya perkembangan teknologi membuat ketergantungan pada diri seseorang. Tidak dapat dipungkiri kesenangan-kesenangan terhadap hal-hal baru ini membuat sebagian besar anak enggan untuk menghafal *Al-Qur'an*.

Para pengajar dan orang tua perlu memerhatikan ketika anak-anak membaca *Al-Qur'an*, dengan disertai penjelasan singkat untuk ayat-ayat yang dia baca. Hal ini dilakukan agar makna *Al-Qur'an* merasuk dalam hati dan benak kecilnya, jangan pernah beranggapan bahwa seorang anak kecil karena masih kecil tidak berhak mendapatkan penjelasan, tidak berhak mendapatkan perhatian karena masih kanak-kanak. Anak kecil dapat dengan mudah menyimpan data-data seperti yang dapat disimpan oleh komputer.⁷

Wali dari seorang anak, laki-laki maupun perempuan, harus sudah mengajarkan *Al-Qur'an* kepada anaknya sejak kecil, agar mereka menjadi yakin bahwa Allah Ta'ala adalah Rabb mereka dan *Al-Qur'an* adalah firman-Nya, agar ruh *Al-Qur'an* meresap dalam hati mereka dan menerangi pikiran, akal dan perasaan mereka.⁸ Dalam hal ini beberapa orang tua mulai memberikan perhatian khusus, keprihatinan beberapa orang tua saat ini sudah mulai besar melihat bagaimana generasi muda yang lebih dekat dengan tren-tren atau hiburan-hiburan masa kini dari pada dengan *Al-Qur'an*, sehingga tidak sedikit pula orang tua yang menyekolahkan anaknya pada lembaga yang dirasa mampu membina anak dalam mempelajari atau bahkan bisa menghafal beberapa ayat dalam *Al-Qur'an* dengan baik, dan mendampingi secara intensif mengenai perkembangan anak dalam membaca dan menghafal *Al-Qur'an*. Hal ini

⁷ Suwaid, *Prophetic Parenting; Cara Nabi Mendidik Anak*, 335

⁸ Syaikh Khalid Aburrahman Al-Ikk, *Pedoman Pendidikan Anak Menurut Al-Quran dan Sunnah*, terj: Umar Burhanuddin, (Surakarta: Al Qowam, 2005), 174

merupakan salah satu bentuk keresahan masyarakat khususnya orang tua, melihat kondisi generasi muda zaman sekarang yang cukup mengkhawatirkan, sehingga diperlukan membentengi anak dalam hal iman atau agama salah satunya mengantarkan anak menjadi generasi yang *qur'āni*.

SDIT Lukman Al Hakim, Salah satu lembaga pendidikan yang didirikan pada bulan Oktober 1994 dibawah naungan Yayasan Sosial dan Pendidikan Islam Luqman Al Hakim. Yayasan Luqman Al Hakim didirikan oleh Bapak Ir.Sukamto, Bapak Boedi Dewantoro, S.H, Bapak Muhammin,S.H, C.N dan Dr.Mujidin. Pendirian yayasan ini dilatarbelakangi adanya keresahan terhadap sistem pendidikan di Indonesia masa kini yang mengabaikan keterpaduan antara ilmu yang dipelajari dengan Pencipta Ilmu atau Dzat Yang Maha ‘Alim yaitu Allah SWT. Berawal dari keresahan inilah kemudian mereka sepakat mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang berupaya memadukan pendidikan umum dengan pendidikan agama, ilmu kauniyah dengan ilmu *Qur'āniyah*, antara fikir dengan dzikir dan antara IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dengan IMTAQ (Iman dan Taqwa) serta dunia akhirat.

SDIT Luqman Al-Hakim memiliki muatan khusus sebagai sarana dalam membangun kemampuan membaca dan menghafal *Al-Qur'ān*, yakni pembelajaran Baca, Tahsin, Hafalan *Al-Qur'ān*. Lembaga pendidikan yang berada ditengah kota Yogyakarta ini dengan siswa yang cukup berfariatif, serta perkembangan media elektronik dan komunikasi yang bukan menjadi hal yang asing lagi bagi siswa merupakan satu tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan tersebut. Sehingga tidak heran banyak muatan khusus atau program

yang kemudian dijalankan guna mendukung pencapaian tujuan yang sudah direncanakan. Salah satu muatan kekhasan yang dijalankan ialah : pembelajaran Baca, Tahsin dan Hafalan *Al-Qur'ān* (BTHQ) salah satu muatan yang diharapkan mampu membantu siswa siswi SDIT Lukman Al Hakim untuk tidak hanya memiliki kemampuan akademik dalam bidang mata pelajaran yang diajarkan saja, namun juga mampu memiliki bekal yang baik dalam bidang *qur'āni*, mulai dari membaca, menghafal serta mengamalkan.

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang penulis lakukan ditemukan bahwa dalam pembelajaran BTHQ masing-masing guru memegang 10-12 siswa, dengan perbandingan 1 : 12 , alokasi waktu 2x35 menit,dari alokasi waktu yang ada peserta didik harus menghafal dan belajar tahsin, sehingga untuk menghafal sekitar 35 menit dan untuk belajar tahsin 35 menit. Hal ini merupakan tantangan tersendiri untuk mampu menciptakan pembelajaran *Al-Qur'ān* yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik. Dengan padatnya jadwal belajar peserta didik di sekolah yang menerapkan sistem *full day school*, seringkali siswa kurang konsentrasi dalam menghafal terutama ketika jadwal pembelajaran *Al-Qur'ān* di siang hari, semangat para peserta didik yang naik turun terkadang membuatnya lebih tertarik untuk bermain daripada menghafal ayat-ayat *Al-Qur'ān*. Disamping itu penjagaan hafalan yang harus terus diperhatikan, hal ini menjadi salah satu PR bagi para guru *Al-Qur'ān* untuk membantu peserta didik dalam penjagaan *Al-Qur'ān*.

Dalam menghafal *Al-Qur'ān* diperlukan kemampuan tahsin yang baik pula, tidak jarang kita temui para penghafal *Al-Qur'ān* yang kurang

memperhatikan tahsin atau tajwidnya, disinilah perlunya untuk memberi landasan yang kuat bagi peserta didik untuk mampu memahami tahsin dengan baik dan kemudian mengamalkannya ketika membaca atau menghafal *Al-Qur'ān*. Belajar tahsin bukanlah hal yang mudah, banyak hal yang perlu dihafal dan difahami, sehingga diperlukan metode yang baik dan menarik bagi peserta didik untuk lebih mudah dalam belajar tahsin.

Berdasarkan apa yang sudah penulis paparkan diatas, dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pembelajaran BTHQ mampu menjadi salah satu motivasi bagi peserta didik untuk cinta pada *Al-Qur'ān* (mau dan mampu menghafal dan mengamalkan *Al-Qur'ān*), memiliki akhlak yang baik ditengah-tengah arus modernisasi melalui *Al-Qur'ān*, serta upaya mengatasi berbagai problematika yang ada, baik dari internal maupun eksternal dalam proses pembelajaran *Al-Qur'ān*. Penelitian ini berjudul “efektivitas pembelajaran Baca, Tahsin dan Hafalan *Al-Qur'ān* (BTHQ) dalam meningkatkan hafalan *Al-Qur'ān* peserta didik SDIT Luqman Al Hakim”, peningkatan hafalan disini tidak hanya dari jumlah atau kuantitas semata, namun bagaimana peserta didik mampu menghafal dengan jumlah yang ditargetkan disertai kemampuan tahsin yang baik serta memiliki akhlak yang baik sebagaimana ajaran dalam *Al-Qur'ān*. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas perumusan, implementasi dan hasil dari suatu proyek, kebijakan dan program.

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat permasalahan seperti yang dikemukakan diatas, maka akan dirumuskan masalah pokok yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas pembelajaran Baca,Tahsin, dan Hafalan *Al-Qur'ān* dalam meningkatkan hafalan peserta didik di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta?
2. Apakah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam menghafal *Al-Qur'ān* di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran Baca,Tahsin, dan Hafalan *Al-Qur'ān* dalam meningkatkan hafalan peserta didik di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal *Al-Qur'ān* di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian bermanfaat sebagai pertimbangan dalam perumusan sebuah kebijakan dalam hal:

1. Perbaikan pelaksanaan sebuah pembelajaran *Al-Qur'ān*

- Memberikan rekomendasi kepada lembaga pendidikan dan para pendidik mengenai penggunaan program pembelajaran dalam meningkatkan kedekatan siswa dengan *Al-Qur'an*

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil kajian dan penelusuran terbatas terhadap hasil penelitian terdahulu, terdapat beberapa penelitian yang mempunyai kedekatan dengan penelitian yang penulis kaji disini. Beberapa karya ilmiah atau tesis yang berkaitan dengan tesis ini yang dapat membantu dalam proses penelitian antara lain:

Pertama, penelitian karya Widyaningsih yang mengkaji tentang pembelajaran tahfidz *Al-Qur'an*. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa 1) manajemen pembelajaran tahfidz *Al-Qur'an* di Madrasah Tahfidz Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Q Krupyak Yogyakarta secara umum sudah ada dengan tahapan yaitu; perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. 2) efektivitas manajemen pembelajaran tahfidz *Al-Qur'an*, dengan mengacu komponen manajemen yang dilihat dari input-proses-output. 3) pengaruh manajemen pembelajaran terhadap kemampuan hafalan santri, yang dilihat dari beberapa faktor yaitu ; banyak lulusan atau khotimat pertahun, prestasi dan keikutsertaan lomba-lomba, melanjutkan jenjang berikutnya, santri dilibatkan menjadi pembimbing dan roisah dan keterlibatan santri terhadap kelompok pengajian. 4) faktor pendukung dalam manajemen pembelajaran, lingkungan dan sarana prasarana yang mendukung, adanya minat santri dalam menghafal dan mempunyai tujuan yang jelas, sedangkan faktor penghambatnya adalah faktor internal dan eksternal yang mengintari eksistensi pembelajaran tahfidz⁹.

Keterkaitan penelitian diatas dengan penelitian yang dikaji oleh penulis adalah terdapat pada kajiannya yang sama yakni mengenai pembelajaran tahfidz, namun rumusan masalah yang ditemukan oleh masing-masing penulis berbeda serta subyek penelitian yang berbeda, pada penelitian widyaningsih dilakukan di

⁹ Widyaningsih, *Pembelajaran Tahfidz Al-Quran di Madrasah Tahfidz Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Q Krupyak Yogyakarta*, Tesis: Pps UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010), vii

pesantren Al Munawwir komplek Q Krupyak Yogyakarta, sedangkan subyek penelitian yang penulis kaji adalah di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta.

Kedua, penelitian oleh Miftahul Hadi yang mengkaji tentang manajemen strategi rumah tahfidz. Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa kegiatan tahfidz *Al-Qur'ān* yang diselenggarakan Rumah Tahfidz Kiai Morogan Palembang ini merupakan kegiatan pokok yang berupa bimbingan, pembinaan, pengarahan, pengajaran serta penilaian dari segi hafalan dan tartil dalam membaca *Al-Qur'ān* dalam mencapai tingkat hafal *Al-Qur'ān* 30 Jus dalam usia anak-anak¹⁰.

Penelitian ini menjadi salah satu bahan referensi yang mengkaji mengenai manajemen strategi dalam menghafal *Al-Qur'ān*, dimana didalamnya banyak membahas mengenai manajemen pembelajaran *Al-Qur'ān* bagi anak-anak. Hal ini cukup terkait dengan penelitian yang penulis kaji yakni tentang efektivitas pembelajaran Baca, Tahsin, Hafalan *Al-Qur'ān*.

Ketiga, penelitian oleh Sahril yang mengkaji mengenai manajemen pembelajaran *Al-Qur'ān*. Dalam penelitian ini memfokuskan mengenai aplikasi manajemen pembelajaran *Al-Qur'ān* dengan metode Ummi serta alasan penggunaan metode ummi dalam pembelajaran al-Quran di SDIT Lukman Al Hakim. Hasil penelitian ini ialah, terdapat 8 pilar bangunan sistem mutu yang menjadikan suksesnya manajemen pembelajaran *Al-Qur'ān* tersebut: kedelapan pilar tersebut ialah: 1) sertifikasi guru, 2) tahapan baik dan benar, 3) target jelas dan terukur, 4) *mastery learning* yang konsisten, 5) waktu memadai, 6) *Quality Control* yang intensif, 7) rasio guru dan siswa yang proporsional, dan 8) *Progress Report* setiap siswa. Selain itu, metode Ummi mempunyai gaya pengajaran dengan memakai gaya ibu, karena gaya ibulah yang dianggap mudah dan efektif ketika melakukan pendidikan terhadap anak-anaknya.¹¹

Penelitian ini memiliki kesamaan pada subyek yang di teliti, yakni mengenai pembelajaran *Al-Qur'ān* di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta, namun untuk pembahasan yang dikaji berbeda, pada penelitian oleh sahril

¹⁰ Miftahul Hadi , *Manajemen Strategi Pengasuh Rumah Tahfidz Kiai Morogan dalam upaya Membangun Generasi Penghafal Al-Quran (Kertapati, Palembang, Sumatra Selatan)*, (Yogyakarta: Pps UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), vii

¹¹ Sahril, *Manajemen Pembelajaran Al-Quran Metode Ummi (Studi Kasus di SDIT Lukman Al Hakim Yogyakarta)*, Tesis, (Yogyakarta: Pps UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), viii

mengkaji mengenai manajemen terhadap metode yang digunakan pada tahun 2013 yakni metode ummi, sedangkan untuk saat ini metode yang digunakan sudah berbeda yakni menggunakan metode alkirim. Penelitian sahnil merupakan salah satu sumber pengetahuan bagi penulis untuk mengetahui sejarah perkembangan pembelajaran *Al-Qur'an* di SDIT Luqman Al Hakim.

Keempat, penelitian oleh Khoirul Bariyah mengenai manajemen pembelajaran *Al-Qur'an*. Beberapa hasil penelitian ini diantaranya: 1) AMM Kotagede Yogyakarta, dalam pengelolaan telah menggunakan aspek-aspek manajemen yang meliputi empat unsur utama yaitu, perencanaan pembelajaran (perencanaan pembelajaran yang berlangsung di AMM Kotagede Yogyakarta terbagi menjadi dua kategori, yaitu perencanaan jangka panjang dan perencanaan jangka pendek). Pengorganisasian pembelajaran : a) Menentukan materi pembelajaran, meliputi materi pokok dan materi penunjang. b) Metode pembelajaran, metode pembelajarannya meliputi; ceramah, tanya jawab dan BCM. c) Pengelolaan kelas, pengelolaan kelas terdiri dari privat dan klasikal. d. evaluasi pembelajaran; evaluasi dilakukan tiap satu bulan sekali dan evaluasi tiap 1 semester. 2) hasil yang dicapai pembelajaran *Al-Qur'an* di AMM Kotagede Yogyarta yaitu: Santri dapat membaca *Al-Qur'an* (membaca Iqro' dari jilid 1 sampai 6), hafal seluruh bacaan sholat, hafal 23 do'a sehari-hari, hafal surat pendek an naba'- al ikhlas, hafal 2 ayat pilihan, mampu menulis/ menyalin ayat *Al-Qur'an*. Santri khatam membaca *Al-Qur'an* 10 juz dalam 1 tahun, mampu menguasai beberapa hadits, mengenal bahasa arab, santri mampu memahami isi *Al-Qur'an* dan hadits yang berkaitan dengan akidah, ibadah dan akhlak. Memahami ilmu tajwid, mampu bacaan gharib, berakhlik yang baik, mampu menerjemahkan secara *lafdziah* ayat-ayat yang menjadi kajian.¹²

Penelitian oleh Khoirul Bariyah mengkaji tentang manajemen pembelajaran *Al-Qur'an*, pengelolaannya, metode, pelaksanaan, evaluasinya dan hasilnya, hal ini terkait dengan penelitian yang dikaji oleh penulis yang mengenai efektivitas pembelajaran *Al-Qur'an* namun subyek yang dikaji berbeda. Pada penelitian oleh Khoirul Bariyah subyek penelitian di AMM

¹² Khoirul Bariyah, *Manajemen Pembelajaran Al-Quran di AMM Kotagede*, Tesis, (Yogyakarta: Pps UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), viii

Kotagede Yogyakarta sedang subyek penelitian penulis di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta.

Kelima, penelitian oleh Sri Purwaningsih Romadhon mengenai implementasi pembelajaran tahfidz pada anak berkebutuhan khusus dengan pendekatan humanistik. Beberapa hasil penelitian ini diantaranya, guru bagi anak berkebutuhan khusus harus membuat perencanaan yang matang dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hal itu dikaitkan dengan kebutuhan yang ada dalam diri anak serta kepribadiannya. Pendekatan humanistik dari guru tampak dalam sikap guru menghadapi siswa dengan melihat karakter tiap siswa. Adapun keberhasilan dari implementasi pembelajaran tahfidz dengan pendekatan humanistik yaitu: perbaikan akhlak dan perilaku siswa, siswa mampu mencapai target hafalan dengan baik sesuai kemampuannya, sosialisasi antar teman/ lintas kelas yang semakin baik, kepercayaan diri siswa yang tinggi serta jauh dari rasa minder, kerinduan bersekolah, dan suasana kelas yang kondusif untuk pembelajaran. Selain itu ditemukan beberapa pendukung seperti visi-misi kepala sekolah yang selaras dengan visi-misi sekolah, adanya tim khusus yaitu tim *Al-Qur'an* yang fokus menangani tahfidz, guru kelas amanah yang humanis dan kompeten, dukungan sekolah dalam peningkatan kualitas guru, mengawali setiap jam pelajaran dengan murojaah. Penghambatnya yaitu sekolah belum memiliki konsep pendidikan humanistik dalam bentuk tertulis, fasilitas sekolah yang belum seluruhnya memadai serta pembelajaran yang masih tradisional dalam artian belum menggunakan IT atau media elektronik terutama dalam pembelajaran tahfidz¹³.

Penelitian oleh Sri Purwaningsih Romadhon memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis, namun memiliki perbedaan pada masalah yang dikaji, pada penelitian Sri Purwaningsih Romadhon subyek penelitian terfokus pada anak berkebutuhan khusus melalui pendekatan humanistik, sedangkan penelitian yang penulis kaji terfokus pada program pembelajaran BTHQ yang diperuntukkan untuk seluruh siswa-siswi SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta.

¹³ Sri Purwaningsih Romadhon, *Implementasi pembelajaran tahfidz dengan pendekatan humanistik pada anak berkebutuhan khusus di SDIT Hidayatullah Yogyakarta*, Tesis, (Yogyakarta: Pps UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), viii

F. Prosedur Penelitian

1. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian evaluasi, penelitian evaluasi merupakan bagian dari evaluasi dan juga merupakan bagian dari penelitian. Sebagai bagian dari evaluasi, penelitian evaluasi juga berfungsi sebagai evaluasi, yaitu proses untuk mengetahui seberapa jauh perencanaan dapat dilaksanakan, dan seberapa jauh tujuan program dicapai.¹⁴ Penelitian evaluasi (*evaluation research*) atau evaluasi program, adalah merupakan cara ilmiah (rasional, empiris, dan sistematis) untuk mendapatkan data dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi proyek, kebijakan dan program.¹⁵

Pada penelitian ini, termasuk jenis penelitian evaluasi sumatif. Jenis penelitian evaluasi sumatif digunakan untuk mengetahui hasil atau outcome dari suatu program, mendeskripsikan apa yang terjadi sebagai akibat dari pelaksanaan program, mendeskripsikan seluruh dampak baik yang ditargetkan maupun tidak, dan mengestimasi biaya yang terkait dengan program yang telah dilaksanakan. Evaluasi sumatif menekankan pada efektivitas pencapaian program yang berupa produk tertentu.¹⁶

Blessing dan Chakrabarti mengemukakan mengenai penelitian kebijakan atau evaluasi bahwa terdapat beberapa tahapan diantaranya;

¹⁴ Sugiono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, cet.ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2014), 570

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 571

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 576

Research Clarification (RC) adalah suatu tahapan yang mengharuskan si peneliti mencari dan menemukan sejumlah evidensi dan indikator untuk mendukung asumsi bagi formulasi tujuan penelitian yang realistik dan berfaedah.

Descriptive Study I, ini si peneliti harus menjelaskan tujuan-tujuan spesifik dan fokus penelitiannya. Studi pustaka yang dilakukan sebelumnya dapat dimanfaatkan dan didalami pada tahapan ini. Jika studi ini kurang memadai, si peneliti harus melakukan studi empiris melalui observasi dan wawancara atau teknik pengumpulan data lainnya. Keseluruhannya dilakukan agar peneliti memiliki pemahaman mendalam dan komprehensif akan masalah, konteks masalah, jejaring masalah dan faktor-faktor atau variabel yang terkait dengan masalah dan fokus peneliti.

Descriptive Studi merupakan tahap yang mengharuskan si peneliti secara kritis mengevaluasi dan merefleksikan apa yang telah dihasilkan pada tahap sebelumnya, juga merumuskan masalah dan fokus penelitian menjadi lebih definitif, menyusun skenario pelaksanaan penelitian, memilih desain yang akan digunakan bagi pelaksanaan penelitian dan berbagai pendukung atau piranti untuk membuat penelitian efektif, efisien, dan berhasil. Jadi ada dua hal yang sangat penting pada tahap ini, yaitu merumuskan masalah dan fokus penelitian menjadi jelas dan definitif, berikut konsep-konsep pendukung, serta menyusun skenario pelaksanaan penelitian lengkap dengan semua dukungan yang dibutuhkan.

Deskriptive Studi II, merupakan kajian empiris kedua yang berisi kegiatan inti penelitian. Berbagai temuan dikaji dan dievaluasi pada tahap ini, kemudian dievaluasi apakah tujuan penelitian telah tercapai, apakah masalah penelitian telah dijawab, dan apakah hasil penelitian sungguh berfaedah. Hal ini merupakan pelaksanaan penelitian melalui uji dan kajian empiris. Dengan demikian, dapat diketahui apakah masalah yang dirumuskan pada tahap DS I telah tercapai dan perlu diperbaiki atau ditingkatkan.¹⁷

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber, tempat mendapatkan keterangan dalam penelitian. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa subyek penelitian berarti orang atau siapa saja yang menjadi sumber penelitian.¹⁸ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau sebagai penguasa hingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek sosial yang diteliti.¹⁹

Beberapa subyek penelitian ini diantaranya:

a. Guru *Al-Qur'ān*

Dari guru *Al-Qur'ān* penulis berharap dapat mengetahui dan menggali beberapa informasi mengenai pembelajaran Baca, Tahsin dan Hafalan *Al-Qur'ān* (BTHQ) di SDIT Lukman Al Hakim Yogyakarta. Informasi

¹⁷ Nusa Putra dan Hendarman, *Metodologi Penelitian Kebijakan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), 9

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian, Suatu Pendekatan Proses*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 102

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 300

akan digali dengan cara wawancara, observasi pembelajaran serta dokumentasi sekolah untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran Baca, Tahsin dan Hafalan *Al-Qur'ān* (BTHQ) serta keberhasilan dari program pembelajaran Baca, Tahsin dan Hafalan *Al-Qur'ān* (BTHQ). Diharapkan dari sini penulis memperoleh data yang relevan dan menunjang penelitian ini agar lebih terarah dan bermanfaat.

b. Siswa-siswi SDIT Luqman Al Hakim

Dari siswa-siswi penulis akan mengadakan pengamatan dan dokumentasi dalam proses pembelajaran Baca, Tahsin dan Hafalan *Al-Qur'ān* (BTHQ), untuk secara langsung mengetahui pencapaian yang diperoleh siswa.

c. Tempat Penelitian

Penelitian atau tesis ini akan dilaksanakan di SDIT Luqman Al Hakim. Sekolah Dasar yang sudah mengembangkan dan menjalankan pembelajaran *Al-Qur'ān* dengan porsi yang cukup banyak, dan dalam penelitian ini penulis fokus terhadap pembelajaran BTHQ (Baca, Tahsin dan Hafalan *Al-Qur'ān*) yang menjadi salah satu muatan kekhasan SDIT Luqman Al Hakim.

3. Objek Penelitian

Dalam melakukan penelitian awal (pra-riset) mengenai tesis ini yang menjadi objek kajian penulis adalah Baca, Tahsin dan Hafalan *Al-Qur'ān* (BTHQ). Pembelajaran Baca, Tahsin dan Hafalan *Al-Qur'ān* (BTHQ) merupakan salah satu muatan kekhasan SDIT Luqman Al Hakim. Fokus

penelitian ini akan melihat efektivitas pembelajaran Baca, Tahsin dan Hafalan *Al-Qur'an* (BTHQ) dalam membantu peserta didik menghafal *Al-Qur'an*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya :

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁰ Observasi ini dilakukan dengan cara observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.²¹ Disini penulis melakukan observasi terhadap proses pembelajaran BTHQ, suasana disekolah, komunikasi antar guru BTHQ, komunikasi antar guru dan siswa diluar pembelajaran. Dengan demikian harapannya melalui data observasi ini penulis dapat dengan seksama mengetahui aktifitas kegiatan pembelajaran Baca, Tahsin dan Hafalan *Al-Qur'an* (BTHQ) .

b. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan, bertatap muka dengan siapa saja yang dikehendaki. Peneliti disini menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis hanya berupa garis besar yang

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian, Suatu Pendekatan Proses*, 102

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (310

ditanyakan.²² Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada koordinator BTHQ yakni Ustadzah Anita Nurussa'adah, S.Gz, guru BTHQ, dan siswa siswi SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta. Melalui wawancara, diharapkan penulis menggali data lebih dalam melalui sumbernya secara langsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Data yang hendak diperoleh dari pengumpulan data ini antara lain dokumen yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Baca, Tahsin dan Hafalan *Al-Qur'an* (BTHQ), yang nantinya mampu melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini, siantaranya: buku-buku pembelajaran BTHQ “Menggapai Surga Bersama Al-Karim Jilid 1”, “Menggapai Surga Bersama Al-Karim Jilid 2”, “Menggapai Surga Bersama Al-Karim Jilid ; Tajwid”, Buku “Panduan Mengajar Metode Al-Karim; Mudah Ceria Mulia Berpahala”, Buku mutaba'ah *Al-Qur'an*, dokumen seperti silabus, RPP, program semester, program tahunan, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya.

5. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan melalui menelaah seluruh data yang tersedia, dari berbagai sumber observasi, wawancara dan

²² *Ibid.*, hlm.320

dokumentasi. Data-data tersebut kemudian dianalisis melalui tiga komponen yaitu meliputi reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan.²³

Adapun langkah-langkah analisis data menggunakan Miles dan Hiberman, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemasukan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data-data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga ditarik kesimpulan dan verifikasi.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Adapun *display data* yaitu mengorganisasikan dan memaparkan data yang tersedia secara naratif dan memungkinkan penarikan kesimpulan. Setelah mereduksi data dan supaya data tersebut dapat mudah dipahami baik oleh peneliti maupun pihak lain, maka data tersebut perlu disajikan. Penyajian data dapat berupa grafik, matrik atau tabel. Data yang disajikan tersebut antara lain sejarah terbentuknya pembelajaran Baca, Tahsin dan Hafalan *Al-Qur'an* (BTHQ), SDM Pengajar, kondisi lingkungan, keadaan peserta didik, proses pembelajaran pesantren tahfidz, visi misi, sarana prasarana, dan seluruh data hasil penelitian.

²³ Lexi J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), 29

c. Verifikasi

Verifikasi yaitu proses penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Sebaliknya jika kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti baru yang ditemukan maka kesimpulan yang telah dikemukakan dianggap kredibel.

d. Uji Keabsahan Data

Dalam mengadakan keabsahan pemeriksaan data, digunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan dengan berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.²⁴

1) Triangulasi sumber

Yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber sebagai pembanding data, dengan demikian diharapkan informasi yang diberikan semakin kredibel.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data digunakan mengecek data kepada sumber yang sama dengan

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 372

teknik yang beda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka perlu dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

Dengan demikian data-data dilapangan yang berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisis sehingga dapat diketahui seberapa besar efektivitas pembelajaran Baca, Tahsin dan Hafalan *Al-Qur'ān* (BTHQ) dalam meningkatkan hafalan *Al-Qur'ān* peserta didik di SDIT Lukman Al Hakim Yogyakarta.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran dan penjelasan secara sistematis dalam penulisan tesis ini nantinya, maka peneliti ingin menjelaskannya dalam sistematika berikut ini:

Bab I : Pada bab I ini memberikan gambaran mengapa dilakukan penelitian dan mengarahkan alur penelitian agar sesuai dengan tujuan penelitian, yang berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustakan, serta kajian teori mengenai (efektivitas pembelajaran, pembelajaran tahlidz, karakteristik siswa usia sekolah dasar, manajemen mutu, dan pengembangan keprofesian guru *Al-Qur'an*), dan terakhir berisi metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Pada bab II berisi gambaran keadaan lokasi penelitian, agar tidak terjadi kesalahan persepsi dimana lokasi penelitian dilakukan, sehingga sangatlah diperlukan bab II ini yang membahas mengenai sejarah berdiri dan perkembangan SDIT Luqman Al Hakim, letak geografis SDIT Luqman Al Hakim, Visi misi dan tujuan SDIT Luqman Al Hakim, pembelajaran baca tahsin hafalan *Al-Qur'an* (BTHQ) di SDIT Luqman Al Hakim, manajemen pembelajaran baca tahsin hafalan *Al-Qur'an* (BTHQ) di SDIT Luqman Al Hakim, sarana dan prasaran dalam menunjang pembelajaran BTHQ.

Bab III: Pada bab III berisi laporan dari hasil penelitian yang dilakukan, diantaranya: sumber daya guru yang disiapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran baca tahsin hafalan *Al-Qur'an* (BTHQ) ;(aspek kompetensi, aspek budaya organisasi, aspek penghargaan), upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam menghafal *Al-Qur'an* di SDIT Luqman Al Hakim, dan terakhir mengenai efektifitas pembelajaran baca tahsin hafalan *Al-Qur'an* (BTHQ) dalam meningkatkan hafalan *Al-Qur'an* siswa-siswi SDIT Luqman Al Hakim ; input, proses, output.

Bab IV: Pada bab IV berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Sebagai hasil kajian sekaligus jawaban atas permasalahan dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas program pembelajaran BTHQ di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Evaluasi Konteks
 - a. Alasan dilaksanakannya program BTHQ yakni untuk membentuk sebuah lembaga pendidikan agama yang seimbang, antara ilmu *kauniyyah* dengan ilmu *qur'āniyyah*, antara pikir dengan *zikir*, antara IPTEK dengan IMTAQ, dunia dan akhirat.
 - b. Kegiatan dalam program BTHQ sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah
 - c. Pelaksanaan program pembelajaran BTHQ sesuai dengan anggaran yang tersedia
 - d. Program pembelajaran BTHQ memiliki tujuan yang jelas yakni menumbuhkan kecintaan terhadap *Al-Qur'ān*, membersihkan pikiran dan perasaan, mensucikan hati dan jiwa serta memberikan landasan pemahaman bahwa ilmu yang dipelajari bersumber dari *Al-Qur'ān*
 - e. Tujuan dari program BTHQ sesuai dengan kebutuhan dilapangan

2. Evaluasi Input

- a. Input yang digunakan untuk mencapai tujuan: guru, sarana prasarana, perangkat lembaga yang berupa struktur organisasi, peraturan, program, dan rancangan, terahir harapan-harapan seperti visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai
- b. SDM yang terlibat langsung dalam melaksanakan proses pembelajaran BTHQ diantaranya, guru BTHQ dan peserta didik
- c. Kualifikasi dan kompetensi guru SDM:) memiliki hafalan yang lancar dan fasih minimal 3 jus, 2) lulus pelatihan metodologi pembelajaran, 3) sudah menempuh jenjang strata 1 (S1) atau lulusan SMA / MA / yang sederajat dan memiliki hafalan 30 juz, mengikuti kualifikasi pegawai setara S1.

3. Evaluasi Proses

- a. Setiap kegiatan BTHQ, mendapatkan alokasi waktu yang cukup. Prosedur kegiatan pembelajaran mengacu pada 4 prinsip yakni mudah, ceria, mulia dan berpahala.
- b. Input yang digunakan cukup mampu mendukung proses pelaksanaan dan pencapaian tujuan dari program BTHQ.
- c. Beberapa kelemahan dari pelaksanaan program BTHQ: *Pertama*, ketersediaan guru yang masih kurang. *Kedua*, monitoring yang masih belum terlaksana secara rutin.

4. Evaluasi Produk

- a. Beberapa kegiatan BTHQ yang tercapai dengan hasil tinggi diantaranya: pesantren tahlidz, kegiatan *murājā'ah*, munaqosah tahlidz. Sedangkan kegiatan BTHQ yang terlaksana dengan hasil rendah yakni Up Grading Guru BTHQ/ Pelatihan/ Microteaching/ Dosen Tamu.
- b. Ketepatan waktu dalam pencapaian program hafalan: 95% siswa lulusan SDIT Luqman Al-Hakim sudah mencapai target yang direncanakan oleh tim BTHQ secara tepat waktu, sedangkan 5% siswa lulusan SDIT Luqman Al-Hakim belum mampu mencapai target hafalan secara tepat waktu.
- c. Dampak positif dan negatif dari program BTHQ: dampak positif dari program BTHQ: *pertama*, siswa menjadi lebih sering berinteraksi dengan *Al-Qur'ān*, *kedua* mampu menghafal diusia dini. Dampak negatif dari program BTHQ: tidak ada dampak negatif pada program pembelajaran BTHQ, karena kegiatan BTHQ pada dasarnya adalah kegiatan belajar membaca dan menghafal *Al-Qur'ān* yang merupakan satu ibadah yang dianjurkan oleh agama Islam
- d. kegiatan program pembelajaran BTHQ memiliki peran positif bagi perkembangan peserta didik dalam menghafal *Al-Qur'ān*, sehingga program tersebut perlu dilanjutkan dengan perbaikan beberapa program kerja yang belum tuntas secara maksimal

5. Untuk peningkatan motivasi menghafal bagi peserta didik, sudah cukup banyak program yang dijalankan seperti : guru menciptakan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik, pembelajaran tajwid dengan beberapa selingan shalawat, pemutaran kaset murottal, gerakan maghrib mengaji, *murāja'ah*, dan pesantren tahfidz. Dari beberapa program yang diadakan cukup mampu membuat peserta didik merasa senang dalam menghafal, serta membantu peserta didik dalam menjaga hafalan. Hal ini terbukti banyak siswa yang mampu menghafal dengan capaian sesuai yang direncanakan. Namun guru masih harus terus berupaya untuk memberikan inovasi dalam pembelajaran, karena masih terdapat beberapa kelompok siswa yang kurang antusias dalam menghafal. Antusiasme rendah dari beberapa kelompok siswa terjadi karena berbagai alasan, mulai dari siswa yang merasa bosan dengan menghafal, guru yang kurang kreatif dalam menciptakan suasana menyenangkan bagi peserta didik, dan motivasi yang naik turun dari peserta didik sehingga berpengaruh dalam kemampuan hafalan.

B. Saran

Berdasarkan tesis ini, kami selaku peneliti memberikan beberapa saran baik yang bersifat praktis maupun teoritis.

1. Kepada Kepada Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman Al Hakim Yogyakarta selaku pimpinan dan penanggung jawab seluruh aktivitas pembelajaran agar senantiasa memberi arahan dan bimbingan untuk kemajuan perkembangan proses pembelajaran *Al-Qur'an* sehingga

program BTHQ ini menjadi program yang mendapat perhatian utama agar kendala-kendala yang menyebabkan pembelajaran Al-Qur'an menjadi tidak efektif dapat diminimalisir.

2. Kepada Koordinator BTHQ dan guru *Al-Qur'ān* agar senantiasa meningkatkan kualitas hafalan dengan melaksanakan secara optimal program kerja yang sudah dicanangkan bagi guru *Al-Qur'ān*. Serta meningkatkan kemampuan metodologi pembelajaran, memberikan pembelajaran yang inovatif dan kreatif bagi peserta didik. Senantiasa menjaga kualitas bacaan dan hafalan peserta didik, serta terus berupaya untuk meningkatkan pembelajaran *Al-Qur'ān* untuk mencapai target yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Jamaal. *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah*, terj:Bahrun Abu Bakar Ihsan Zubaidi, cet.ke-1, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005
- Abidin, Yunus. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, Bandung:PT.Refika Aditama, 2014
- Ahmadi, Abu. Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Al- Adawi, Musthofa. *Anakku! Sudah Tepatkah Pendidikannya?*, terj: Beni Sarbeni dan Izzudin Karimi, Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2012
- Al Hafidz, Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Quran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- An-Nawawi, Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf. *At-Tibyan;Adab Penghafal Al-Quran*, terj: Umniyyati Sayyidatul Hauro', dkk, Sukoharjo: Al Qowwam, 2015
- Arifin, Zaini. *et.al. Menggapai Surga Bersama Al-Karim*, Yogyakarta: Mulia Press, 2016
- Arikanto, Sukarwati. *Penilaian Program Pendidikan*, Jakarta: PT.Bina Aksara, 1988
- Arikunto, Suharsimi. *Proses Penelitian, Suatu Pendekatan Proses*, Jakarta: Bina Aksara, 1989
- Baharuddin. Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2007
- Bariyah, Khoirul. *Manajemen Pembelajaran Al-Quran di AMM Kotagede*, Tesis, Yogyakarta: Pps UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014
- Bukhari, Al-Imam Al-Hafidz Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al-. *Shahih Al-Bukhari Jilid 1*, terj: Muhammad Iqbal, Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010
- _____. *Shahih Al-Bukhari Jilid 3*, terj: Imam Mudzakir dan makruf Abdul Jalil, Jakarta: Tim Pustaka As-Sunnah, 2010
- _____. *Shahih Al-Bukhari Jilid 4*, terj: Muhammad Iqbal, Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010
- Danim, Sudarwan. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru;Tilikan Indonesia dan Mancanegara*, Bandung: Alfabeta, 2010

- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009
- Djamarah, Syaiful Bahri. Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Engkoswara. Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Fauzan, Sholih bin Fauzan Al. *Keajaiban Belajar Al-Quran Meraih Kemuliaan Bersama Al Al-Quran*, Solo: Al Qowwam, 2007
- Hadi, Miftahul. *Manajemen Strategi Pengasuh Rumah Tahfidz Kiai Morogan dalam upaya Membangun Generasi Penghafal Al-Quran* (Kertapati, Palembang, Sumatra Selatan), Yogyakarta: Pps UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014
- Hidayat, Ara. Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan; Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta: Kaukaba, 2012
- Huda, Miftahul. *Interaksi Pendidikan 10 Cara Qur'an Mendidik Anak*, cet.ke-1, Malang: UIN Malang Press, 2008
- Ikk, Syaikh Khalid Aburrahman Al. *Pedoman Pendidikan Anak Menurut Al-Quran dan Sunnah*, terj: Umar Burhanuddin, Surakarta: Al Qowam, 2005
- Ilyasin, Mukhammad. Nanik Nurhayati, *Manajemen Pendidikan Islam*, Malang: Aditya Media Publishing, 2012
- Katsir, Ibnu. *Keajaiban dan keutamaan Al-Quran*, terj: Ahmad Hapid, Jakarta: Pustaka Azzam, 2012
- Khandalawi Rah.a, Maulana Muhammad Zakariyya Al. *Himpunan Fadhilah Amal*, terj: A.Abdurrahman Ahmad, Yogyakarta: Ash Shaff, 2000
- LN, Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Marno. M.Idris. *Strategi dan Metode Pengajaran*, cet. Ke-6 , Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010
- Moelong, Lexi J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993
- Muijs, Daniel. David Reynolds, *Efective Teaching*, terj: Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soecjipto, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Mujahid, *Strategi Menghafal Al-Quran 10 Bulan Khatam; Kiat-kiat sukses Menghafal Al-Quran*, Yogyakarta: Idea Press, 2007

- Munawwir, Ahmad Warshon. *Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya:Pustaka Progresif, 1997
- Putra, Nusa. Hendarman, *Metodologi Penelitian Kebijakan*, Bandung: PT Rosdakarya, 2012
- Rabi', Abu Al-Hamid. *Membumikan Harapan; Rumah Tangga Islam Idaman*, terj: Masturi Irham, Nurul Muthaharah, dkk, Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2005
- Romadhon, Sri Purwaningsih. *Implementasi pembelajaran tahfidz dengan pendekatan humanistik pada anak berkebutuhan khusus di SDIT Hidayatullah Yogyakarta*, Tesis, Yogyakarta: Pps UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015
- Sahril, *Manajemen Pembelajaran Al-Quran Metode Ummi (Studi Kasus di SDIT Lukman Al-Hakim Yogyakarta)*, Tesis, Yogyakarta: Pps UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013
- Salim, Moh.Haitami. *Pendidikan Agama dalam Keluarga; Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013
- Santrock, J. W. *Educational Psychology*, Terj: Diana Angelica, Jakarta: Salemba Humanika, 2009
- Schunk, Dale H. *Learning Theories An Educational Perspektif*, terj. Eva Hamidah dan Rahmat Fajar, Cet. I, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Shaleh, Abdul Rachman. *Pedoman Umum, Kerangka Dasar dan Prosedur Pelaksanaan*, Jakarta:Departemen Agama RI, Majelis Pertimbangan dan Pemberdayaan Pendidikan Agama dan Keagamaan (MP3A), 2005
- Sudarmanto. *Kinerja Pengembangan Kompetensi SDM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Sudjana, *Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung: Nusantara Press, 1993
- Sugianto, Ilham Agus. *Kiat Praktis Menghafal Al-Quran*, Bandung: Mujahid Press, 2004
- Sugiono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, cet.ke-2 , Bandung: Alfabeta, 2014
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011

Sugiyanto. *Karakteristik Anak Usia SD*, dalam <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/Karakteristik%20Siswa%20SD.pdf>., akses pada tanggal 19 Desember 2014

Suwaid, Muhammad Nur Abdul Hafizh. *Prophetic Parenting: Cara Nabi Saw Mendidik Anak*, terj: Farid Abdul Aziz Qurusy, cet.ke-IV, Yogyakarta: Pro-U Media, 2009

Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005

Syamsudin, Abin. *Analisis Posisi Sistem Pembangunan Pendidikan*, Jakarta:Departemar, Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1999

Tim Penyusun Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet.X, Jakarta: Balai Pustaka, 1999

Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka, 1988

Ulwan, Abdullah Nashih. *Tarbiyatul Aulad fil Islam*, terj: Jamaludin Miri, cet.ke-2, Jakarta: Pustaka Amani, 2007

Umiarso. Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*, cet.ke-2 Yogyakarta: IRCiSoD, 2011

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, <http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2006/08/UU14-2005GuruDosen.pdf>., diakses tanggal 18 Januari 2017

Uno, Hamzah B. Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, cet. Ke-2, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2013

Widodo, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Absolut, 2002

Widyaningsih, *Pembelajaran Tahfidz Al-Quran di Madrasah Tahfidz Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Q Krupyak Yogyakarta*, Tesis: Pps UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Ulfa Ainul Mardhiyah
Tempat/ tgl. Lahir	: Magetan, 29 Oktober 1990
Alamat Rumah	: Magetan, Jawa Timur
Nama Ayah	: Arbangi
Nama Ibu	: Siti Warsiyah
Nama Suami	: Muhammad Asy'ari
Nama Anak	: Muhammad Fatih Al Kahfi
No. HP	: 085228189797
Email	: ulfaainulmardhiyah@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. MI Bayemtaman, tahun lulus 2003
- b. MTsN Ngawi, tahun lulus 2006
- c. MA Darul 'Ulum Jombang, tahun lulus 2009
- d. UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi PGMI, tahun lulus 2013

2. Pendidikan Non Formal

- a. TPA At-Taubah Bayemtaman
- b. Pondok Pesantren Darul 'Ulum Jombang

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru Al-Qur'an SD Muhammadiyah Saren Yogyakarta, tahun 2011
2. Guru kelas SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta, tahun 2013-2016
3. Musyrifah Asrama Putri SMAIT Abu Bakar Yogyakarta, tahun 2014-2015

D. Pengalaman Organisasi

1. JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga
2. Lembaga Dakwah Kampus Sunan Kalijaga
3. Esluha Parenting Club

E. Minat Keilmuan : Pendidikan Islam

F. Karya Ilmiah :

1. Penelitian : Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Hafalan Shalat
Delisa (Skripsi)

Yogyakarta, 27 Januari 2017

(Ulfa Ainul Mardhiyah)

INSTRUMEN PENGAMATAN

1. Mengamati kondisi fisik atau sarana dan prasarana dalam pembelajaran Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ) di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta
2. Mengamati proses pembelajaran Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ).
3. Mengamati aktifitas guru dalam pembelajaran Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ).
4. Mengamati metode, strategi, dan media yang digunakan dalam pembelajaran Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ)
5. Mengamati kondisi anak saat pembelajaran Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ)

PEDOMAN DOKUMENTASI

Untuk dokumentasi penulis mencari dan mengidentifikasi dokumen yang berhubungan dengan pentingnya efektivitas pembelajaran Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ), antara lain:

1. Sejarah berdiri dan perkembangan SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta
2. Letak geografis SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta
3. Visi, misi dan tujuan SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta
4. Proses pembelajaran Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ)
5. Manajemen Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ) ; kurikulum, program tahunan, program semester, silabus, rpp, dll
6. Program sekolah dalam meningkatkan mutu dan kualitas guru Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ)

PEDOMAN WAWANCARA

A. Sasaran wawancara

1. Kepala sekolah SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta
2. Koordinator Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ)
3. Guru Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ)

B. Pokok-pokok yang diwawancarai

- a. Kepala sekolah SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta
 1. Bagaimana sejarah berdirinya SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta
 2. Apa tujuan, visi dan misi SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta
 3. Berapa jumlah siswa yang ada di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta
 4. Apa tujuan dibentuknya pembelajaran Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ).
 5. Fasilitas apa saja yang disiapkan untuk menunjang pembelajaran Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ).
 6. Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang pembelajaran pembelajaran Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ).
- b. Koordinator pembelajaran Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ).
 1. Bagaimana sejarah perjalanan pembelajaran Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ)
 2. Bagaimana perencanaan pembelajaran Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ)
 3. Bagaimana proses pembelajaran Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ)
 4. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ)

5. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ)
 6. Berapa jumlah guru Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ)
 7. Kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ)
 8. Kegiatan apa saja yang menunjang kualitas kemampuan guru Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ)
 9. Apa kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas kemampuan guru Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ)
 10. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ)
 11. Bagaimana motivasi siswa dalam pembelajaran pembelajaran Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ).
 12. Buku apasaja yang digunakan dalam pembelajaran Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ).
 13. Apakah ada kegiatan estrakurikuler yang menunjang pembelajaran pembelajaran Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ).
 14. Apa saja upaya yang dilakukan untuk memotivasi siswa agar mau menghafal al-Qur'an
 15. Apa saja upaya yang dilakukan agar siswa mampu menjaga hafalannya
- c. Guru pembelajaran Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ)
1. Sejak kapan bergabung menjadi guru Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ)
 2. Apa ada ujian khusus ketika mendaftar
 3. Apa motivasi menjadi guru Baca, Tahsin, Hafalan *Al-Qur'an* (BTHQ)

4. Ketika awal masuk menjadi guru Baca, Tahsin, Hafalan *Al-Qur'an* (BTHQ) apa sudah memiliki hafalan *Al-Qur'an*
5. Berapa hafalan *Al-Qur'an* yang dimiliki ketika awal masuk menjadi guru Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ)
6. Apakah anda merasa ada peningkatan dalam kemampuan menghafal dan kemampuan tajwid selama menjadi guru Baca, Tahsin, Hafalan *Al-Qur'an* (BTHQ)
7. Apa saja kegiatan sekolah yang pernah anda ikuti dalam menunjang kemampuan hafalan dan tajwid?

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi pembelajaran Baca, Tahsin, Hafalan al-Qur'an (BTHQ)

Nama :

Tempat Observasi :

Tanggal observasi :

NO	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Perangkat dan media pembelajaran a. Buku mutabaah b. <i>Mushaf alqur'ān</i> atau Juz ‘Amma c. Buku Al-Karim			
2	Implementasi a. Pendahuluan b. Kegiatan inti c. Penutup			
3	Evaluasi pembelajaran			

Catatan umum :

.....
.....
.....

Yogyakarta ,

Pengamat

Ulfa Ainul Mardhiyah, S.Pd.I

SILABUS

Nama Sekolah	: SDIT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an
Kelas/semester /Tahfidz	: IV (Empat)/II (Dua)/Al Muddatsir

I. STANDAR KOMPETENSI.

Menghafal juz 29 dengan tartil

II. KOMPETENSI DASAR

Menghafal surat Al Muddatsir dengan lancar, benar dan bertajwid

III. MATERI POKOK/PEMBELAJARAN

Hafalan surat Al Muddatsir

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mendengarkan surat Al Muddatsir yang dibacakan guru
2. Siswa menirukan lafal surah Al Muddatsir sebanyak 3 kali
3. Siswa menghafalkan surat Al Muddatsir secara bersama-sama
4. Siswa menghafalkan surat Al Muddatsir secara mandiri

V. INDIKATOR

1. mendengarkan surat Al Muddatsir yang dibacakan guru
2. menirukan lafal surah Al Muddatsir sebanyak 3 kali
3. menghafalkan surat Al Muddatsir secara bersama-sama
4. menghafalkan surat Al Muddatsir secara mandiri

VI. PENILAIAN

1. Tes
Hafalan lisan
2. Non tes (penilaian proses) dengan lembar pengamatan selama siswa mengikuti hafalan bersama-sama

VII. ALOKASI WAKTU

44 kali pertemuan atau 44 x 35 menit.

VIII. SUMBER BELAJAR

1. Al Qur'an

Menyetujui
Kepala sekolah

Yogyakarta, 1 Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Ulfy Fatkhiyah Mahmud, SAg.
S.Kom.I

Muhamad Isnawan,

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an
Kelas /Semestar	: I (satu) / 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 32 x pertemuan (@ 35 menit)

Standar Kompetensi

1. Menghafakanl Al - Qur'an

Kompetensi Dasar

1.1. Menghafalkan Al-Qur'an juz 30

Indikator Pencapaian Materi

- Mendengarkan dengan baik guru melafalkan surat An-Naba'.
- Menirukan bacaan surat An-Naba' yang dicontohkan guru dengan tartil.
- Menghafalkan surat An-Naba' dengan tartil secara bersama-sama.
- Menghafalkan surat An-Naba' secara mandiri dan disimak oleh guru.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendengarkan guru melafalkan surat An-Naba' siswa dapat mengetahui cara melafalkan surat An-Naba' dengan tartil.
2. Dengan menirukan hafalan guru, siswa mampu melafalkan surat An-Naba' dengan tartil.
3. Dengan menghafalkan surat An-Naba' secara bersama-sama siswa lebih mudah menghafal.
4. Dengan menghafalkan surat An-Naba' secara mandiri dan disimak guru, dapat diketahui pencapaian hafalan siswa.

B. Materi Pembelajaran

Al Qur'an juz 30 surat An-Naba' .

C. Metode Pembelajaran

Talaqqi / sima'i (guru mebamca per ayat, siswa menirukan).

Wahdah (Menghafal mandiri).

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (1x35 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan

- Salam dan doa (Al Fatihah, doa untuk kedua orang tua, doa Nabi Musa dan doa mau belajar).
- Siswa menghafal bersama surat yang pernah dihafal yaitu surat An-Nas dan Al falaq.
- Siswa mendengar cerita guru tentang kandungan surat An-Naba' ayat 1 dan dua.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Siswa mendengarkan guru membaca Qur'an surat An-Naba' dengan bacaan tartil.
- Siswa dan guru bersama-sama membaca Qur'an surat An-Naba' ayat 1 – 2 sampai hafal.
- Siswa membaca berulang-ulang Qur'an surat An- Naba' ayat 1 – 2 tanpa melihat tulisan sampai hafal.

Elaborasi

- Siswa melafalkan hafalan Qur'an surat An-Naba' secara bersama (klasikal).
- Siswa saling menyimak hafalan Qur'an surat An- naba'ayat 1- 2.

Konfirmasi

- Guru meminta siswa menghafal Qur'an surat An- Naba' dari ayat 1-2
- Guru membaca Qur'an surat An- naba' secara acak, siswa melanjutkan
- Guru mengontrol baca simak siswa.
- Guru memotivasi siswa yang belum lancar hafalannya.

3. Kegiatan Penutup

- Siswa bersama-sama menghafal surah An- Naba' ayat 1-2 dengan tartil.
- Siswa mendengarkan guru membaca ayat yang akan dihafalkan pada pertemuan berikutnya.
- Doa senandung Al Quran dan salam penutup.

Pertemuan Kedua (1x35 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan

- Salam dan doa (Al Fatihah, doa untuk kedua orang tua, doa Nabi Musa dan doa mau belajar).

- Siswa menghafal bersama surat yang pernah dihafal yaitu surat Al-ikhlas dan Al-lahab.
- Siswa mendengar cerita guru tentang kandungan surah An-Naba' ayat 3 – 4.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Siswa mendengarkan guru membaca Qur'an surat An-Naba' dari ayat 3 - 4 dengan bacaan tartil.
- Siswa dan guru bersama-sama membaca Qur'an surat An-Naba' ayat 3 - 4 sampai hafal.
- Siswa membaca berulang-ulang Qur'an surat An-Naba' dari ayat 3 - 4 tanpa melihat tulisan sampai hafal.

Elaborasi

- Siswa melaftalkan hafalan Qur'an surat An-Naba' dari ayat 3 - 4 secara bersama (klasikal).
- Siswa saling menyimak hafalan Qur'an surat An-naba' ayat 3- 4..

Konfirmasi

- Guru meminta siswa menghafal Qur'an surat An-Naba' dari ayat 1- 4.
- Guru membaca Qur'an surat An-Naba' secara acak, siswa melanjutkan
- Guru mengontrol baca simak siswa.
- Guru memotivasi siswa yang belum lancar hafalannya.
-

3. Kegiatan Penutup

- Siswa bersama-sama menghafal surah An-Naba' ayat 1-4 dengan tartil.
- Siswa mendengarkan guru membaca ayat yang akan dihafalkan pada pertemuan berikutnya.
- Doa senandung Al Quran dan salam penutup.

Pertemuan Ketiga (1x35 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan

- Salam dan doa (Al Fatihah, doa untuk kedua orang tua, doa Nabi Musa dan doa mau belajar).
- Siswa menghafal bersama surat yang sudah dihafal yaitu surat An-Nasr- Al-kafirun dan surat An-Naba' ayat 1-4.

- Siswa mendengar cerita guru tentang kandungan surah An-Naba' ayat 5-6.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Siswa mendengarkan guru membaca Qur'an surat An-Naba' ayat 5-6 dengan bacaan tartil.
- Siswa dan guru bersama-sama membaca Qur'an surat An-Naba' ayat 5-6.
- Siswa membaca berulang-ulang Qur'an surat An-Naba' dari ayat 4-5 tanpa melihat tulisan sampai hafal.

Elaborasi

- Siswa melaftalkan hafalan Qur'an surat An-Naba' dari ayat 5-6 secara bersama (klasikal).
- Siswa saling menyimak hafalan Qur'an surat An-Naba' ayat 5-6.

Konfirmasi

- Guru meminta siswa menghafal Qur'an surat An-Naba' dari ayat 1-6.
- Guru membaca Qur'an surat An-Naba' secara acak, siswa melanjutkan
- Guru mengontrol baca simak siswa.
- Guru memotivasi siswa yang belum lancar hafalannya.

3. Kegiatan Penutup

- Siswa bersama-sama menghafal surah An-Naba' ayat 1 – 6 dengan tartil.
- Siswa mendengarkan guru membaca ayat yang akan dihafalkan pada pertemuan berikutnya.
- Doa senandung Al Quran dan salam penutup

E. Alat dan Sumber Belajar

Al Quran/Juz Amma

F. Penilaian Hasil Belajar

Menghafal dengan tartil Surat An-Naba'

Pedoman Penilaian

Banyak kesalahan	Nilai dalam angka	Nilai dalam huruf	Keterangan
0	90 – 100	A	Lulus
1	80 – 89	A-	Lulus
2	70 – 79	B+	Lulus
3	60 – 69	B	Lulus
Lebih dari 4	50 – 59	C	Tidak lulus

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Yogyakarta, 20 Juli 2015
Guru Mata Pelajaran,

Ulfia Fatkhiyah Mahmud, SAg.

Etik, S.Hum.

JURNAL HARIAN AL KARIM

SDIT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA

KELAS : 1

KURIKULUM TAHFIDZ	Al Humazah	Al Humazah	Al 'Ashr	Al 'Ashr	Al 'Ashr	Al 'Ashr	At Takasur	At Takasur	At Takasur	At Takasur	At Takasur	Al Qori'ah
AKTUAL TAHFIDZ												

PERTEMUAN KE-	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49
HARI	SELASA	RABU	KAMIS	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS
TANGGAL	01-Nov-16	02-Nov-16	03-Nov-16	14-Nov-16	15-Nov-16	16-Nov-16	17-Nov-16	21-Nov-16	22-Nov-16	23-Nov-16	24-Nov-16
KURIKULUM PERAGA	7-10	11-12	13-16	17-21	22-24	25-28	29-32	1-4	5-6	7-10	11-12
AKTUAL PERAGA											
BUKU (HAL)											
KURIKULUM TAHFIDZ	Al Qori'ah	Al Qori'ah	Al Qori'ah	Al 'Adiyat	Al 'Adiyat	Al 'Adiyat	Al 'Adiyat	Az Zalzalah	Az Zalzalah	Az Zalzalah	Az Zalzalah
AKTUAL TAHFIDZ											

JURNAL HARIAN AL KARIM

SDIT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA

KELAS : 2

PERTEMUAN KE-	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	KAMIS	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	SENIN	SELASA
TANGGAL	05-Sep-16	06-Sep-16	07-Sep-16	08-Sep-16	15-Sep-16	19-Sep-16	20-Sep-16	21-Sep-16	22-Sep-16	10-Okt-16	11-Okt-16
KURIKULUM PERAGA											
AKTUAL PERAGA											
BUKU (HAL)											
KURIKULUM TAHFIDZ	Al Infithar 14-15	Al Infithar 16-17	Al Infithar 18-19	Al Infithar 1-19	Al Infithar 1-19	Al Muthoffifin 1-2	Al Muthoffifin 3-4	Al Muthoffifin 5-6	Al Muthoffifin 1-6	Al Muthoffifin 1-6	Al Muthoffifin
AKTUAL TAHFIDZ											

PERTEMUAN KE-	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38
HARI	RABU	KAMIS	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	SENIN
TANGGAL	12-Okt-16	13-Okt-16	17-Okt-16	18-Okt-16	19-Okt-16	20-Okt-16	24-Okt-16	25-Okt-16	26-Okt-16	27-Okt-16	31-Okt-16
KURIKULUM PERAGA											
AKTUAL PERAGA											
BUKU (HAL)											
KURIKULUM TAHFIDZ	Al Muthoffifin 1-13	Al Muthoffifin 1-13	Al Muthoffifin	Al Muthoffifin	Al Muthoffifin 1-18	Al Muthoffifin 1-18	Al Muthoffifin	Al Muthoffifin	Al Muthoffifin 1-25	Al Muthoffifin 1-25	Al Muthoffifin
AKTUAL TAHFIDZ											

PERTEMUAN KE-	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49
------------------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------

JURNAL HARIAN AL KARIM

SDIT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA

KELAS : 3

TAHFIDZ

JURNAL HARIAN AL KARIM

SDIT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA

KELAS : 4

PERTEMUAN KE-	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	KAMIS	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	SENIN	SELASA
TANGGAL	05-Sep-16	06-Sep-16	07-Sep-16	08-Sep-16	15-Sep-16	19-Sep-16	20-Sep-16	21-Sep-16	22-Sep-16	10-Okt-16	11-Okt-16
KURIKULUM PERAGA											
AKTUAL PERAGA											
BUKU (HAL)											
KURIKULUM TAHFIDZ	Al Mursalat 1-50	Al Mursalat 1-50	Al Mursalat 1-50	Al Mursalat 1-50	Al Insan 1- 3	Al Insan 4	Al Insan 5	Al Insan 6	Al Insan 4- 6		
AKTUAL TAHFIDZ											

PERTEMUAN KE-	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38
HARI	RABU	KAMIS	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	SENIN

JURNAL HARIAN AL KARIM

SDIT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA

KELAS : 5

AKTUAL TAHFIDZ											
-------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

PERTEMUAN KE-	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49
HARI	SELASA	RABU	KAMIS	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS
TANGGAL	01-Nov-16	02-Nov-16	03-Nov-16	14-Nov-16	15-Nov-16	16-Nov-16	17-Nov-16	21-Nov-16	22-Nov-16	23-Nov-16	24-Nov-16
KURIKULUM PERAGA											
AKTUAL PERAGA											
BUKU (HAL)											
KURIKULUM TAHFIDZ											
AKTUAL TAHFIDZ											

JURNAL HARIAN AL KARIM

SDIT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA

KELAS : 6

PERTEMUAN KE-	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	KAMIS	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	SENIN	SELASA
TANGGAL	05-Sep-16	06-Sep-16	07-Sep-16	08-Sep-16	15-Sep-16	19-Sep-16	20-Sep-16	21-Sep-16	22-Sep-16	10-Okt-16	11-Okt-16

1. Observasi pembelajaran 1

Observasi pembelajaran pertama dilakukan pada tanggal 10 Januari 2017, pada jam 07.30- 08.40 di kelas 1 C. Guru pembelajaran pada observasi pertama adalah ustadzah Suliatus dan ustadzah Nadziroh, terdapat 1 guru yang sedang cuti melahirkan pada kelas 1 C yakni ustadzah Rahmi, sehingga untuk pembelajaran BTHQ saat itu tidak dibagi menjadi kelompok kecil, namun secara klasikal oleh 2 ustadzah. Jumlah peserta didik dikelas 1 C terdiri dari 33 anak, namun pada hari itu terdapat 1 anak yang izin tidak masuk.

➤ Pembukaan, 15 menit

Pembelajaran BTHQ di kelas 1 C dimulai dengan salam terlebih dahulu oleh ustadzah Suliatus, dan kemudian dilanjutkan do'a dan *murāja'ah* surat An-Naba' ayat 1-25. Sebagaimana keterangan yang ustadzah suliatus sampaikan, bahwa surat An-Naba' ini dihafal ketika pertama kali peserta didik masuk sekolah, ketika bertepatan dengan ramadhan, sehingga menghafal surat An-Naba' merupakan salah satu program ketika pesantren ramadhan, sedangkan pada pembelajaran reguler berikutnya pada semester 1 peserta didik memulai hafalan dari An-Nas, sebagaimana yang dipaparkan oleh koordinator BTHQ kepada penulis, bahwa hafalan pada tahun ini dimulai dari An-Nas.

➤ Kegiatan Inti, 10 menit

Pada kegiatan inti peserta didik menghafal QS. An-Naba' ayat 26 dengan bimbingan guru, guru membunyikan QS.An-Naba' ayat 26 sebanyak 3x

kemudian diikuti siswa mengucapkan 3x. Dilanjutkan ayat 27, guru membunyikan QS.An-Naba' ayat 27 sebanyak 3x kemudian diikuti siswa mengucapkan sebanyak 3x. Dilanjutkan ayat 28, guru membunyikan QS.An-Naba' ayat 28 sebanyak 3x kemudian diikuti siswa mengucapkan sebanyak 3x. Setelah selesai guru bersama-sama dengan siswa membunyikan QS. An-Naba' ayat 26-28.

Dikelas 1 C banyak peserta didik yang belum bisa membaca *Al-Qur'an*, sehingga dalam menghafal siswa cukup mendengarkan tanpa melihat bacaan dan menirukan secara berulang kali. Selesai menghafal secara klasikal, guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok, kelompok A, B dan C. Kemudian masing-masing kelompok secara bergantian membunyikan QS.An-Naba' ayat 26-28, kemudian guru menilai masing-masing kelompok. Selanjutnya guru memberikan kuis tebakan surat dan ayat kepada siswa. Selesai pembelajaran menghafal siswa dan guru bersama-sama bershawwat yang dipimpin oleh ustazah Nadziroh, Ustadzah Nadziroh sedikit memberi motivasi dan nasihat untuk peserta didik bahwa ketika kita berkumpul dan didalamnya dibacakan sholawat dan *kalam Allah* maka malaikat rahmat akan berkumpul mendoakan kita. Setelah bershawwat bersama peserta didik belajar tajwid al karim jilid 1 dan beberapa sudah naik pada jilid 2.

➤ Evaluasi (10 menit)

Dalam kegiatan evaluasi pembelajaran, guru mengadakan kuis untuk peserta didik, yakni dengan tebak surat dan melanjutkan ayat, materi

suratnya adalah mulai dari surat An-Nas hingga Al-Zalzalah. Guru melafalkan potongan ayat kemudian siswa melanjutkan, soal serupa dilakukan sebanyak 5x. Dilanjutkan guru melafalkan potongan ayat dan siswa menebak surat apa yang baru saja dibacakan, soal serupa dilakukan sebanyak 7x, selanjutkan guru melafalkan ayat terakhir dari surat tertentu kemudian siswa menebak surat apa yang baru saja dibacakan, soal serupa ini dilakukan sebanyak 6x, selanjutnya guru menyebutkan nama surat dan siswa melafalkan potongan ayat pertama pada masing-masing surat, soal serupa ini dilakukan sebanyak 5x. Ketika kuis, siswa antusias untuk mengangkat tangan dan saling berebut untuk menjawab

➤ Penutup (5 menit)

Guru dan siswa membaca doa, salam

2. Observasi pembelajaran 2

Observasi pembelajaran kedua dilakukan pada tanggal 10 Januari 2017, pada jam 08.55- 10.05 dimasjid Al Hakim lantai 2 terhadap siswa siswi kelas 3 B, pembelajaran dibersamai oleh ustadzah Umy Masyalakah. Ustadzah Umy bersama 12 peserta didik, yang terdiri dari 8 putra dan 4 putri. Ustadzah Umy langsung menunggu peserta didik di masjid lantai 2, disini terjadi keterlambatan dari peserta didik, dimana seharusnya peserta didik hadir di masjid lantai 2 pada jam 09.00 namun peserta didik tidak bersegera, sehingga pembelajaran BTHQ dimulai setelah lewat 30 menit dari yang seharusnya.

➤ Pembukaan

Peserta didik berdoa bersama, kemudian ustadzah Umy memberi salam, dilanjutkan *murājā’ah* QS.Al Mursalat ayat 1-21

➤ Kegiatan inti

Ustadzah Umy meminta peserta didik untuk membaca QS.Al Mursalat ayat 22-24 sebanyak 5x, sebelum memulai membaca ustadzah Umy memastikan bahwa peserta didik membawa *Al-Qur’ān*, namun terdapat 2 peserta didik yang tidak membawa *Al-Qur’ān*, kemudian ustadzah Umy meminta beberapa peserta didik untuk menggunakan *Al-Qur’ān* berbarengan bersama temannya. Ustadzah Umy menekankan untuk membaca *Al-Qur’ān*, karena peserta didik yang sudah kelas 3 sudah mulai bisa membaca *Al-Qur’ān* disamping itu agar peserta didik lebih bisa memperhatikan hukum tajwidnya ketika melihat bacaan *Al-Qur’ān*.

Hal ini tentunya perlakuan yang berbeda pada observasi sebelumnya

yang tidak ditekankan untuk membuka dan membaca *Al-Qur'ān*, karena obyeknya kelas 1 yang rata-rata masih jilid 1 atau 2.

Selesai membaca QS. Al-Mursalat ayat 22-24 sebanyak 5x, peserta didik terlihat tidak tertib, kemudian ustazah Umy menegurnya dan meminta agar bisa lebih tertib, dan segera dibaca lagi *Al-Qur'ān* nya, selanjutnya ustazah Umy bersama dengan peserta didik mulai membaca kembali QS. Al-Mursalat ayat 22-24 sebanyak 5x. Setelah selesai ustazah Umy meminta siswa satu persatu untuk melafakan kembali QS. Al-Mursalat ayat 22-24 tanpa melihat *Al-Qur'ān*. dari 12 siswa terdapat 10 siswa yang belum lancar, masih ada kesalahan dalam melafalkan, dan 2 siswa sudah lancar dengan bacaan yang baik. Kemudian peserta didik dan guru bersholawat bersama dan dilanjutkan membaca al-karim, peserta didik maju satu persatu secara bergantian untuk membaca al-karim. Bagi peserta didik yang menunggu giliran ustazah Umy membagikan buku untuk peserta didik berlatih menulis huruf hijaiyah.

➤ Evaluasi pembelajaran

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan mengulang kembali hafalan QS. Al-Mursalat ayat 22-24 sebanyak 5x, dan melafalkan kembali QS. Al-Mursalat ayat 1-24 secara bersama-sama.

➤ Penutup

Dikarenakan keterlambatan dalam memulai pembelajaran, sehingga kegiatan penutup berlangsung kurang tertib, peserta didik mengakhiri pembelajaran secara mandiri tanpa berdoa bersama.

Pembelajaran pada observasi kedua ini, terjadi perbedaan pada materi hafalan. Dimana kurikulum yang penulis ketahui harusnya peserta didik masih menghafal juz 30, namun pada pembelajaran ini peserta didik sudah menghafalkan juz 29 yakni QS.Al-Mursalat. Disini ustadzah Umy menjelaskan bahwa “*hafalan juz 30 sudah selesai, memang dikurikulumnya juz 30, tapi kebanyakan sudah selesai, malah grade paling atas di kelas 3 B sudah sampai surat Al-Insan, dan kelompok saya tadi grade tengah-tengah*”

3. Observasi pembelajaran 3

Observasi pembelajaran ketiga dilakukan pada tanggal 10 Januari 2017, pada jam 10.20- 11.30 dikelas 5 A terhadap siswa siswi kelas 5A, pembelajaran dibersamai oleh ustadzah Etik. Pada observasi ketiga ini pembelajaran dilaksanakan secara klasikal didalam kelas, disebabkan 2 guru BTHQ di kelas 5A sedang berhalangan hadir, yakni ustadzah Ayu yang sedang sakit dan Ustadzah Nur yang putranya sedang sakit. Jumlah peserta didik di kelas 5 A yakni 36 anak, namun terdapat 1 anak yang izin.

➤ Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan do'a, bersholawat bersama, dilanjutkan murāja'ah QS.Al-Ma'rij ayat 1-10 sebanyak 2x

➤ Kegiatan inti

Pada kegiatan inti siswa mulai menghafal hafalan selanjutnya, tanpa aba-aba peserta didik mulai mengeluarkan *Al-Qur'ān*, ustadzah Etik memandu dengan diawali QS. Al-Ma'rij ayat 11, ustadzah Etik melafalkan dan peserta didik menirukan, dilakukan sebanyak 3x, selanjutnya ustadzah Etik melafalkan QS. Al-Ma'rij ayat 12 dan siswa menirukan, dilakukan sebanyak 3x, dilanjutkan QS.Al-Ma'rij ayat 13, ustadzah Etik Melafalkan kembali dan siswa menirukan sebanyak 3x. Selanjutnya secara bersama-sama peserta didik dan guru melafalkan QS Al-Ma'rij ayat 11-13 sebanyak 3x. Kemudian ustadzah Etik mempersilahkan peserta didik untuk minum. Setelah itu Ustadzah Etik

menyampaikan bahwa setelah ini akan ada kuis, kemudian ustazah Etik menjelaskan permainannya kepada peserta didik. Ustazah Etik memulai permainan dengan lagu:

Ustazah Etik : Ada...Angin bertiup
Siswa : Bertiupnya kemana?

Ustazah Etik : Bertiup ke anak yang jilbabnya ada hijaunya (kemudian 3 anak berdiri, dan diminta mulai melafalkan QS.Al-Ma'arij ayat 11-13)

Ustazah Etik : Ada... angin bertiup
Siswa : Bertiupnya kemana?

Ustazah Etik : Bertiup ke anak yang bawa Tupperware (selanjutnya 7 anak berdiri, dan diminta melafalkan QS.Al-Ma'arij ayat 11-13)

Ustazah Etik : Ada... angin bertiup
Siswa : Bertiupnya kemana?

Ustazah Etik : Bertiup ke anak yang bawa Tupperware (selanjutnya 30 anak berdiri, dan diminta melafalkan QS.Al-Ma'arij ayat 11-13)

Ustazah Etik : Ada... angin bertiup
Siswa : Bertiupnya kemana?

Ustazah Etik : Bertiup ke anak yang tanggal lahirnya ganjil (selanjutnya 11 anak berdiri, dan diminta melafalkan QS.Al-Ma'arij ayat 11-13)

Ustazah Etik : Ada... angin bertiup
Siswa : Bertiupnya kemana?

Ustazah Etik : Bertiup ke anak yang namanya ada huruf A nya (selanjutnya seluruh siswa berdiri, dan diminta melafalkan QS.Al-Ma'arij ayat 11-13)

Selanjutnya peserta didik dipersilahkan untuk minum, selesai minum kembali peserta didik diminta untuk muroja'ah QS.Al-Ma'arij ayat 1-13. Selanjutnya ustazah Etik memandu untuk bershholawat bersama, dan melanjutkan al-karim. Al-karim untuk siswa kelas 5 A sudah mencapai *Al-Qur'an* sehingga untuk kegiatan al-karim peserta didik tadarus QS. An-Najm ayat 1-62 kemudian istirahat minum.

➤ Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran untuk pertemuan ini difokuskan mengenai pemahaman tajwid, mengenai hukum bacaan nun sukun atau tanwin. Peserta didik dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 siswa, peserta didik menyiapkan kertas dan pensil kemudian ustazah Etik melafalkan potongan ayat dari QS.Al-Ma'arij, peserta didik menuliskan hukum bacaan pada ayat yang dilafalkan oleh Ustazah Etik. Ustazah Etik memberikan soal sebanyak 5x.

➤ Penutup

Ustazah Etik menyiapkan do'a, setelah siswa dirasa siap berdoa dimulai, dan diakhiri dengan salam.

4. Observasi pembelajaran 4

Observasi pembelajaran keempat dilakukan pada tanggal 12 Januari 2017, pada jam 07.30- 08.40 di kelas 4C. Guru pembelajaran pada observasi keempat adalah ustadzah Suliatun dan ustadzah Nadziroh, sebagaimana pada observasi pertama terdapat 1 guru yang sedang cuti melahirkan pada kelas 4 C yakni ustadzah Rahmi, sehingga untuk pembelajaran BTHQ saat itu tidak di bagi menjadi kelompok kecil, namun secara klasikal oleh 2 ustadzah. Jumlah peserta didik dikelas 4C terdiri dari 36 anak yang terdiri dari siswa putra.

➤ Pembukaan, 15 menit

Pembelajaran BTHQ di kelas 4C dimulai dengan salam terlebih dahulu oleh ustadzah Nadziroh, dan kemudian dilanjutkan do'a dan *murāja'ah* surat Al-Insan ayat 1-40.

➤ Kegiatan Inti, 40 menit

Pada kegiatan inti peserta didik menghafal QS. Al-Qiyamah ayat 1-3 dengan bimbingan guru, guru membunyikan QS. Al-Qiyamah ayat 1 sebanyak 3x kemudian diikuti siswa mengucapkan 3x. Dilanjutkan ayat 2, guru membunyikan QS. Al-Qiyamah ayat 2 sebanyak 3x kemudian diikuti siswa mengucapkan sebanyak 3x. Dilanjutkan QS. Al-Qiyamah ayat 3, guru membunyikan QS. Al-Qiyamah ayat 3 sebanyak 3x kemudian diikuti siswa mengucapkan sebanyak 3x. Setelah selesai guru bersama-sama dengan siswa membunyikan QS. Al-Qiyamah ayat 1-3.

Dikelas 4C yang terdiri dari siswa putra semua, termasuk kelas yang peserta didiknya cukup aktif, beberapa kali terdapat siswa yang kurang konsentrasi dan kemudian bermain-main sendiri hal ini membuat kondisi kelas kurang efektif untuk menghafal, namun ustazah Nadziroh dan Ustazah Suliatun cukup mampu bekerjasama dengan baik, ketika Ustazah Nadziroh memimpin hafalan didepan kelas, maka Ustazah Suliatun berkeliling kelas untuk mengawasi dan menegur siswa yang tidak konsentrasi.

Jumlah siswa yang banyak dan aktif membuat Ustazah Suliatun cukup kewalahan dalam mengingatkan siswa, ditambah banyak siswa yang tidak membawa *Al-Qur'an*, hal ini cukup membuat proses hafalan menjadi kurang berjalan lancar.

Ketika peserta didik mulai banyak yang tidak konsentrasi, kemudian Ustazah Nadziroh mengajak untuk bershawat bersama, hal ini cukup efektif untuk mengajak peserta didik semangat kembali, setelah dirasa peserta didik mampu belajar kembali dilanjutkan untuk mengulang ulang hafalan.

➤ Evaluasi (10 menit)

Dalam kegiatan evaluasi pembelajaran, guru mengadakan kuis untuk peserta didik, dengan membagi 3 kelompok, masing-masing kelompok bergantian untuk melafalkan surah yang sedang dihafal.

➤ Penutup (5 menit)

Guru dan siswa membaca doa, salam

5. Observasi Pembelajaran 5

Observasi pembelajaran kelima dilakukan pada tanggal 12 Januari 2017, pada jam 08.55- 10.05 dikelas 2B yang terdiri dari siswa putra dan putri, pembelajaran dibersamai oleh ustadzah Umy Masyalakah. Ustadzah Umy membersamai 12 peserta didik.

➤ Pembukaan

Peserta didik berdoa bersama, kemudian ustadzah Umy memberi salam, doa'a dilanjutkan *murāja'ah* QS.Al-Muthaffifin ayat 1-26

➤ Kegiatan inti

Ustadzah Umy melafalkan QS.Al-Muthaffifin ayat ayat 27 dan meminta siswa menirukannya, hal ini dilakukan sebanyak 3x, Ustazdah Umy menegur beberapa yang masih bermain-main sendiri belum konsentrasi dan memintanya melafalkan 1 ayat yang baru saja dihafalkan. Selanjutnya ustadzah Umy bersama-sama dengan siswa melafalkan kembali ayat yang baru saja dihafal. Ustadzah Umy kembali melafalkan ayat berikutnya yakni QS.Al-Muthaffifin ayat 28 dan meminta siswa untuk menirukan, hal ini dilakukan sebanyak 3x, setelah itu ustadzah Umi meminta siswa melafalkan secara bersama-sama QS.Al-Muthaffifin ayat 28 sebanyak 3x, kemudian siswa diminta untuk melafalkan QS.Al-Muthaffifin ayat 27-28 sebanyak 5x, setelah itu Ustadzah Umy meminta beberapa siswa yang dirasa kurang konsentrasi untuk mengulangi lagi sebanyak 3x. Ustadzah Umy kembali melafalkan ayat berikutnya yakni QS.Al-Muthaffifin ayat 29

dan meminta siswa untuk menirukan, hal ini dilakukan sebanyak 3x, setelah itu ustazah Umi meminta siswa melaafalkan secara bersama-sama QS.Al-Muthaffifin ayat 29 sebanyak 5x. Disela-sela menghafal Ustadzah Umy menegur beberapa siswa yang kurang konsentrasi, setelah semua dihafal peserta didik bersama-sama melaafalkan QS.Al-Muthaffifin ayat 27- 29 sebanyak 5x. Setelah itu dilakukan evaluasi dan kemudian bershawat bersama, setelah selesai bershawat peserta didik mulai belajar al-karim, yang kebanyakan sudah mencapai jilid 2.

➤ Evaluasi pembelajaran

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan mengulang kembali hafalan QS.Al-Muthaffifin ayat 27- 29 sebanyak 5x, kemudian diminta melaafalkan satu persatu. Beberapa siswa masih belum lancar dalam menghafal, setelah penulis tanyakan kepada Ustadzah Umy, beliau memberi keterangan bahwa untuk menghafal 3 ayat terkadang butuh waktu lebih dari 1 x pembelajaran, seringnya butuh 2x pembelajaran.

➤ Penutup

Guru dan siswa membaca do'a dan salam

**MUTABAAH AKHLAK SANTRI
PESANTREN TAHFIDZ**

NAMA SANTRI : _____

KELOMPOK : _____

KELAS : _____

**PESANTREN TAHFIDZ
SDIT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA**

Alamat : Jl. Timoho II, Gg. Delima No. 2, Yogyakarta 55165
Telp. 0274 - 542928, email : sdit_luqmanyk@telkom.net





PESANTREN TAHLIDZ
SDIT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Timoho II, Gg. Delima No. 2, Yogyakarta 55165 Telp. 0274 542928

PANTAUAN ADAB HARIAN SANTRI

nilai

Hari/tanggal:

Nama:

NO	ADAB	KET
	Adab Terhadap Al Qur'an	
1	Membawanya dengan didekap di dada	
2	Menaruh Al qur'an di tempat yang lebih tinggi dan bersih	
	Adab Belajar/Membaca Al Qur'an	
1	Dalam keadaan suci	
2	Berpakaian rapi	
3	Menghadap kiblat	
4	Membaca/murojaah dengan tartil dan nada yang bagus	
5	Konsentrasi (tidak sambil bercanda)	
	Adab Terhadap Ustadz/ah	
1	Salim dengan ustaz/ah	
	a. Saat ustaz/ah datang di kelompoknya	
	b. Setelah selesai setoran	
	c. Saat meninggalkan kelompok	
2	Tidak banyak bertanya hal yang tidak perlu	
3	Tidak banyak bicara saat didepan ustaz/ah	
4	Tidak menyangkal pembicaraan ustaz/ah	
5	Tidak berbisik-bisik di depan ustaz/ah	
6	Tidak berburuk sangka (su'udhon) terhadap ustaz/ah	
	Adab Terhadap Teman	
1	Menghargai teman (tidak mengejek)	
2	Tidak menggannggu teman yang hafalan	
	Adab di dalam Masjid	
1	Berdoa ketika masuk dan mendahulukan kaki kanan	
2	Berdoa ketika keluar dan mendahulukan kaki kiri	
3	Bersikap tertib (tidak berlari-lari, berteriak-teriak)	

Ustadz/ah

Orang tua/Wali

**MUTABAAH HARIAN SANTRI
PESANTREN TAHFIDZ**



NAMA SANTRI : _____

KELAS : _____

**SDIT LUQMAN AL HAKIM
YOGYAKARTA
2016**

Alhamdulillah Rabbil 'Alameen
Segala puji hanya bagi Allah
Yang Maha Pujible dan Maha Baik



PESANTREN TAHFIDZ
SDIT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Timoho II, Gg. Delima No. 2, Yogyakarta 55165 Telp. 0274 542928

TABEL MUROJAAH & TADARUS HARIAN SANTRI

Nama:	Kelas:	Hari/tanggal:
Juz 30		
No	Surat	ket
1	Al Fatihah	
2	An Naas	
3	Al Falaq	
4	Al Ikhlas	
5	Al Lahab	
6	An Nasr	
7	Al Kafiruun	
8	Al Kautsar	
9	Al Maun	
10	Al Quraisy	
11	Al Fill	
12	Al Humazah	
13	Al 'Ashr	
14	At Takatsur	
15	Al Qori'ah	
16	Al 'Adiyat	
17	Al Zaizalah	
18	Al Bayyinah	
19	Al Qodr	
20	Al 'Alaq	
21	At Tiin	
22	Al Insyiroh	
23	Ad Dhuha	
24	Al Lail	
25	As Syams	
26	Al Balad	
27	Al Fajr	
28	Al Ghosiyah	
29	Al A'la	
30	At Thoriq	
Ket: beri tanda centang (V) pada surat yang dimurojaaah dan Tadarus surat yang akan dihafal berikutnya		
No	Surat	ket
31	Al Buruj	
32	Al Insyiqoq	
33	Al Muthoffifin	
34	Al Infithor	
35	At Takwir	
36	'Abasa	
37	An Nazi'at	
38	An Naba'	
Juz 29		
No	Surat	ket
39	Al Mursalat	
40	Al Insan	
41	Al Qiyamah	
42	Al Mudatsir	
43	Al Muzammil	
44	Al Jin	
45	Nuh	
46	Al Ma'arij	
47	Al Haqqoh	
48	Al Qolam	
49	Al Mulk	
Juz 28		
No	Surat	ket
51	At Talaq	
52	At Taghabun	
53	Al Munafiqun	
54	Al Jum'ah	
55	As Shoff	
56	Al Mumtahanah	
57	Al Hasyr	
58	Al Mujadalah	

Orang tua/Wali

Ustadz/ah



PESANTREN TAHFIDZ
SDIT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA
Alamat : R. Timloko II, Gg. Delima No. 2 Yogyakarta 55165 Telp. 0274 542928

TABEL KEGIATAN MABIT SANTRI

BULAN:

No	Tertib saat:	PEKAN/TANGGAL				
		I/	II/	III/	IV/	V/
1	Mandi					
2	Belajar/setoran hafalan					
3	Makan					
4	Shalat Magrib-Isya'					
5	Tidur (Istirahat)					
6	Bangun & Shalat Lail					
7	Membersihkan Tempat Mabit					
8	Menjadi teman yang baik					
9	Murah Senyum & Tertawa dg baik					

Jadwal Kegiatan Mabit

No	Waktu	Kegiatan
1	13.00 – 15.00	Istirahat tidur siang, mandi, persiapan shalat
2	15.00 – 15.30	Shalat Ashar berjama'ah
3	15.30 – 17.00	Belajar, murojaah, dan setoran
4	17.00 – 18.00	Istirahat, makan, shalat maghrib
5	18.00 – 19.30	Tausiyah, motivasi, shalat isya
6	19.30 – 21.00	Belajar, murojaah, dan setoran
7	21.00 – 03.00	Istirahat, tidur malam
8	03.00 – 03.30	Persiapan shalat lail
9	03.30 – 04.00	Shalat lail
10	04.00 – 05.00	Shalat subuh
11	05.00 – 06.00	Belajar, murojaah, dan setoran
12	06.00 – 06.30	Bersih-bersih tempat tidur, pulang.....

Orang tua/Wali

Ustadz/ah

29		Al A'la			
30		At Thoriq			
31		Al Buruj			
32		Al Insyiqoq			
33		Al Muthoffifin			
34		Al Infithor			
35		At Takwir			
36		'Abasa			
37		An Nazi'at			
38		An Naba'			
Juz 29					
No	Tanggal Ujian	Surat	Ustadz/ah	Paraf	Orang tua
39		Al Mursalat			
40		Al Insan			
41		Al Qiyamah			
42		Al Mudatsir			
43		Al Muzammil			
44		Al Jin			
45		Nuh			
46		Al Ma'arij			
47		Al Haqqoh			
48		Al Qolam			
49		Al Mulk			
Juz 28					
No	Tanggal Ujian	Surat	Nilai	Ustadz/ah	Paraf Orang tua
51		At Talaq			
52		At Taghabun			
53		Al Munafiqun			
54		Al Jum'ah			
55		As Shoff			
56		Al Mumtahanah			
57		Al Hasyr			
58		Al Mujadalah			

TABEL UJIAN SETORAN SANTRI

Kelas: _____

Nama: _____

Juz 30		Paraf			
No	Tanggal Ujian	Surat	Nilai	Ustadz/ah	Orang tua
1		Al Fatihah			
2		An Naas			
3		Al Falaq			
4		Al Ikhlas			
5		Al Lahab			
6		An Nasr			
7		Al Kafiruun			
8		Al Kautsar			
9		Al Maun			
10		Al Quraisy			
11		Al Fiil			
12		Al Humazah			
13		Al 'Ashr			
14		At Takatsur			
15		Al Qori'ah			
16		Al 'Adiyat			
17		Al Zalzalah			
18		Al Bayyinah			
19		Al Qodr			
20		Al 'Alaq			
21		At Tiin			
22		Al Insyiroh			
23		Ad Dhuha			
24		Al Lail			
25		As Syams			
26		Al Balad			
27		Al Fajr			
28		Al Ghosiyah			

LAPORAN GEMAJI
 SDIT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA
 TAHUN PELAJARAN 2016/2018

NAMA : FILIP
 KELAS : 2 (DUA) A/B/C/D
 NO PREN : 3C
 BULAN : DESEMBER

HARI	TGL	MUROJAH	TAHFIDZ SURAT		TAHFIDZ SURAT		TILAWAH SURAT/ JUZ		WAKTU MEMERlUI	*AYAH	*IBU
			AYAT	SURAT	AYAT	SURAT	AYAT	SURAT/JUZ			
Kamis	1	Al Bayyinah	Al Insyiqoq	1-25	Al Muzammil	1-25	1	1	15 men	✓	✓
Jum'at	2	Al Qodr-Al 'Alaq	Al Insyiqoq	1-25	Al Mulk	1-25	1	2	15 men	✓	✓
Sabtu	3	At Tin-Al Insyirah	Al Insyiqoq	1-25	Al Khawdhul	1-7	1	3	15 men	✓	✓
Ahad	4	Ad Dhuha	Al Insyiqoq	1-25	Al 'Abasy	1-7	1	5	15 men	✓	✓
Senin	5	An Naba'	Al Buruj	1-3	Al Buruj	1-3	1	6	15 men	✓	✓
Selasa	6	An Nazi'at	Al Buruj	4-5	Al Buruj	4-5	1	7	15 men	✓	✓
Rabu	7	Abasa	Al Buruj	6-7	Al 'Ankabut	6-7	1	8	15 men	✓	✓
Kamis	8	At Takwir	Al Buruj	1-7	Al 'Ankabut	1-7	1	9	15 men	✓	✓
Jum'at	9	Al Infithor	Al Buruj	1-7	Al 'Ankabut	1-7	1	10	15 men	✓	✓
Sabtu	10	Al Muthoffifin	Al Buruj	1-7	Al 'Ankabut	1-7	1	11	15 men	✓	✓
Ahad	11	Al Insyiqoq	Al Buruj	1-7	Al 'Ankabut	1-7	1	12	15 men	✓	✓
Senin	12	An Naas-Al Ikhlas	Al Buruj	8	Al 'Ankabut	8	1	13	15 men	✓	✓
Selasa	13	Al Lahab-Al Kafirun	Al Buruj	9	Al Thauri	9	1	14	15 men	✓	✓
Rabu	14	Al Maun-Al Fill	Al Buruj	10	Al 'Ankabut	10	1	15	15 men	✓	✓
Kamis	15	Al Humazah-At Takasur	Al Buruj	8-10	Al 'Ankabut	8-10	1	16	15 men	✓	✓
Jum'at	16	Al Qori'ah	Al Buruj	1-10	Al 'Ankabut	1-10	1	17	15 men	✓	✓
Sabtu	17	Al 'Adiyat-Al Zalzalah	Al Buruj	1-10	Al 'Ankabut	1-10	1	18	15 men	✓	✓
Ahad	18	Al Bayyinah	Al Buruj	1-10	Al 'Ankabut	1-10	1	19	15 men	✓	✓
Senin	19	Al Qodr-Al 'Alaq	Al Buruj	11-12	Al 'Ankabut	11-12	1	20	15 men	✓	✓
Selasa	20	At Tin-Al Insyirah	Al Buruj	13-15	Al 'Ankabut	13-15	1	21	15 men	✓	✓
Rabu	21	Ad Dhuha	Al Buruj	16-17	Al 'Ankabut	16-17	1	22	15 men	✓	✓
Kamis	22	An Naba'	Al Buruj	11-17	Al 'Ankabut	11-17	1	23	15 men	✓	✓
Jum'at	23	An Nazi'at	Al Buruj	1-17	Al 'Ankabut	1-17	1	24	15 men	✓	✓
Sabtu	24	Abasa	Al Buruj	1-17	Al 'Ankabut	1-17	1	25	15 men	✓	✓
Ahad	25	At Takwir	Al Buruj	1-17	Al 'Ankabut	1-17	1	26	15 men	✓	✓
Senin	26	Al Infithor	Al Buruj	18-19	Al 'Ankabut	18-19	1	27	15 men	✓	✓
Selasa	27	Al Muthoffifin	Al Buruj	20-21	Al 'Ankabut	20-21	1	28	15 men	✓	✓
Rabu	28	An Naas-Al Ikhlas	Al Buruj	22	Al 'Ankabut	22	1	29	15 men	✓	✓
Kamis	29	Al Lahab-Al Kafirun	Al Buruj	18-22	Al 'Ankabut	18-22	1	30	15 men	✓	✓
Jumat	30	Al Maun-Al Fill	Al Buruj	1-22	Al 'Ankabut	1-22	1	31	15 men	✓	✓
Sabtu	31	Al Humazah-At Takasur	Al Buruj	1-22	Al 'Ankabut	1-22	1	32	15 men	✓	✓

Dikumpulkan pada guru pengampu bthq, pada 1 Januari 2017

Untuk memudahkan pengisian, silakan ditempel

* Untuk ayah/ibu yang telah melaksanakan Gemaji dapat memberi tanda centang pada kolom yang tersedia



Fina

M. SIFIN ALMUFTI, S.Ag

الدِّكْرُ

ADZ-DZIKRĀ

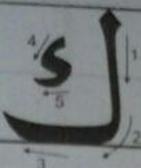
Pelajaran Menulis Huruf Al-Qur'an

1



Untuk

TK / TKIT,
SD / SDIT, MI,
DINIYAH, TPQ
& PEMULA



Tebalkanlah!



Hari	Tgl - Bln - Thn	Nilai	Paraf Orang Tua	Paraf Ustadz/ah

Capaian Hafalan Peserta didik SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta
Lulusan TA 2015/2016

Kelas 6A

NO	NIS	NAMA	KLS	JUMLAH HAFA LAN
1	1741	Aida Nusaibah	6A	3 Juz
2	1463	Aileen Maharani Putri Irfa`i	6A	2 Juz
3	1466	Aisyah Salsabila	6A	2 Juz
4	1475	Aprivia Nailul Izza	6A	2 Juz
5	1478	Aulia Tsany Astika	6A	3 Juz
6	1894	Azri Ghaida Nur Ilya Nahdi	6A	3 Juz
7	1485	Daffa Fadhillah Ikhsani	6A	3 Juz
8	1486	Dzakirah Mufidah	6A	3 Juz
9	1488	Elvina Nabillah	6A	2 Juz
10	1490	Hajjatuna Hasna Sabila	6A	5 Juz
11	1496	Hudiyah Dhiyaulhaq	6A	2 Juz
12	1498	Inayah Ainun Rahmaniyyah	6A	3 Juz
13	1503	Jelita Ade Ristyaningrum	6A	2 Juz
14	1505	Karimah Nur Afifah	6A	3 Juz
15	1513	Karisma Sakina Mujahida	6A	2 Juz
16	1524	Khairuna Nidaul Husna	6A	3 Juz
17	1548	Lathifah Qolbiyatussyifa	6A	2 Juz
18	1549	Muthia Tri Fadhila	6A	3 Juz
19	1550	Nasywa Hikmatia Maritza	6A	2 Juz
20	1551	R.RR.Garzetta Aleyda Harimurti	6A	2 Juz
21	1554	Rania Kusuma Firdaus	6A	3 Juz
22	1566	Salvia Alimia	6A	3 Juz
23	1574	Shafira Hanifa Rasyidah	6A	2 Juz
24	1578	Shofiya Rohmaniya	6A	2 Juz

25	1580	Yumna Zhafira Achmad	6A	3 Juz
26	1583	Zulfa Ainnur Rohmah Widagdo	6A	3 Juz
27				

Kelas 6B

NO	NIS	NAMA	KELAS	JUMLAH HAFALAN
1	1471	Aaisyah	6 B	2 Juz
2	1472	Adla Aliya	6 B	4 Juz
3	1473	Aida Farah Mufida	6 B	3 Juz
4	1474	Ajra Hasani Partadiredja	6 B	3 Juz
5	1477	Almas Putri Isnaini Fajrin	6 B	4 Juz
6	1479	Annisa Taufiqah Istiqomah	6 B	2 Juz
7	1483	Dhea Ayu Nur`aini	6 B	2 Juz
8	1489	Faridah Sholikhatun Nikmah	6 B	2 Juz
9	1492	Fathonah Salima Faza	6 B	2 Juz
10	1506	Hanifah Sekar Wigati	6 B	2 Juz
11	1507	Iqlima Silka Zahra Putri	6 B	2 Juz
12	1510	Janna Adni Akbari	6 B	2 Juz
13	1517	Karina Yasmine Sutatmoko	6 B	2 Juz
14	1520	Kusuma Aysha Savitri	6 B	3 Juz
15	1521	Mahiira Aiqayla Najmi	6 B	2 Juz
16	1525	Nadia Lutfiah Dewanti	6 B	2 Juz
17	1528	Nadifa Wikan Rosyada	6 B	2 Juz
18	1557	Nadya Novita Putri	6 B	3 Juz
19	1559	Nisrina Qonita Nurhasanah	6 B	2 Juz
20	1571	Qonita Arimbi Syahda	6 B	3 Juz
21	1572	Rahmanadia Intsany Aurelia	6 B	2 Juz
22	1573	Rizka Maolinda Zahrah	6 B	2 Juz

23	1575	Salwa Yasmina Imtiyaz	6 B	3 Juz
24	1577	Shafa Syahida	6 B	3 Juz
25	1579	Syahida Fatma Afifi	6 B	3 Juz
26	1739	Talitha Levina Harnaka	6 B	2 Juz
27	1587	Zahra Syahmina Zainur	6 B	2 Juz

6C

NO	NIS	NAMA	KELAS	JUMLAH HAFALAN
1	1462	Abida Dina Kamila	6C	3 Juz
2	1735	Abidah Laysa Riya	6C	3 Juz
3	1468	Aisyah Syafi`i Nurjannah	6C	3 Juz
4	1470	Akrimna Fahma	6C	3 Juz
5	1482	Amira Fathiyya Zharifa	6C	3 Juz
6	1491	Ardelia Dewani Adwina Putri	6C	3 Juz
7		Asma Fadhila	6C	3 Juz
8	1500	Aulia Fatimah Az Zahra	6C	3 Juz
9	1501	Availa Syahla Almira	6C	3 Juz
10	1509	Azizah Ikhsanur Rohmah	6C	3 Juz
11	1511	Dinda Aura Kinanti	6C	3 Juz
12	1515	Fadilla Febrianisa	6C	3 Juz
13	1516	Fatimah Nadia Eka Putri	6C	3 Juz
14	1518	Fauziah Rahma Zora Rustiawan	6C	3 Juz
15	1523	Frida Alkayyisa	6C	3 Juz
16	1529	Keisha Nuur Al Deena	6C	3 Juz
17	1530	Kholilah Musfiroh	6C	3 Juz
18	1532	Nabila Nuurussyifa	6C	3 Juz
19	1533	Nasywa Putri Salsabila	6C	3 Juz
20	1536	Nayli Mubarokah	6C	3 Juz

21	1544	Nur Ayu Fauziah	6C	3 Juz
22	1547	Nuri Najmi Fasya	6C	3 Juz
23	1589	Rifa Damayanti	6C	3 Juz
24		Rusdina Amalina	6C	3 Juz
25		Shavira Najwa Putri	6C	3 Juz
26		Tsania Galuh Banggash	6C	3 Juz
27		Wafa` Tsurayya	6C	3 Juz

6D

NO	NIS	NAMA	KELAS	JUMLAH HAFALAN
1	1467	Ahmad Kurniawan	6D	2 Juz
2	1481	Akhmad Ikhsan Sayyid Al Haq	6D	3 Juz
3	1484	Alhimna Arsyia Ghina	6D	1,5 Juz
4	1494	Ali Akmal Mukmin	6D	2 Juz
5	1497	Alif Arsyaduddin Ahmad	6D	2 Juz
6	1499	Anggoro Sakti Bahtiar	6D	1,5 Juz
7	1508	Aprillian Dito Rusdiansyah	6D	2 Juz
8	1514	Arrijal Hasan Mubarak	6D	2 Juz
9	1522	Dany Dhia Fauzi	6D	2 Juz
10	1531	Fajar Mufti Setiawan	6D	2 Juz
11	1535	Faras Firdaus Avicienna	6D	2 Juz
12	1541	Farrel Damar Al Hakim	6D	2 Juz
13	1542	Hammam Zaki Habibi	6D	2 Juz
14	1545	Hamzah Fathoni	6D	2 Juz
15	1552	Imam Muzakki Azra	6D	2 Juz
16	1562	Kholil Asjaduddin	6D	2 Juz
17	1565	Muhammad Al Fatih	6D	2 Juz
18	1567	Muhammad Dzaky Aslam	6D	2 Juz

19	1568	Muhammad Hanif Muhana	6D	2 Juz
20	1570	Muhammad Izzudin Hafizh Sanusi	6D	1,5 Juz
21	1581	Muhammad Luqman Rizqiyanto	6D	2 Juz
22	1582	Muhammad Musa	6D	1,5 Juz
23	1588	Muhammad Rifqi Abda	6D	2 Juz
24		Muhammad Yasir Fajri	6D	1,5 Juz
25		Naufal Dzaki Zain	6D	2 Juz
26		Nur Rahman Adi Jayusman	6D	1,5 Juz
27		Oqi Muhammadi	6D	2 Juz
28		Raihan Daffa Reswara	6D	2 Juz
29		Riandhika Afiffudin Rahmatullah	6D	2 Juz
30		Yusrion Achmad Amnan	6D	2 Juz
31		Mohammad Arkan Zaky Maulana	6D	2 Juz
32		Yusuf Leo Rizaldy	6D	2 Juz

6E

NO	NIS	NAMA	KELAS	JUMLAH HAFALAN
1	1469	Abrorian Ridho Saputra	6E	1,5
2	1893	Ahmad Izzul Muslimin	6E	2
3	1493	Akhyar Abdan Syakuro	6E	2
4	1519	Andhika Fajri Raihan Supadi	6E	2
5	1526	Arjuna Naufal	6E	2
6	1527	Ashim Hurmatuddin	6E	2
7	1534	Burhan Arifin	6E	3
8	1537	Dzaky Mu`ammar El Fauzi	6E	3
9	1538	Fadhil Alfian Priambada	6E	3
10	1539	Fairuz Choiri Andaru	6E	2
11	1543	Faris Fadhlurrohman	6E	3

12	1398	Faris Firdaus Avicienna	6E	2
13	1896	Hanifan Faqih Guntara	6E	2
14	1546	Hisyam Muhammad	6E	2
15	1555	Hizbi Syauqi Muhammad	6E	3
16	1558	Ibrahim Hasyim	6E	2
17	1560	Kanang Herdaya Biwada	6E	2
18	1561	Ksatria Ahmad Naufal	6E	2
19	1563	Muh. Akmal Danu Umbara	6E	2
20	1564	Muhammad Akmal Husaini	6E	3
21	1569	Muhammad Ali Qowiyyun Wafi	6E	2
22	1576	Muhammad Alief Muzakki	6E	2
23		Muhammad Amin Arifin Rayhan	6E	2
24		Muhammad Attar Gibran	6E	2
25		Muhammad Fajrul Hanif	6E	2
26		Muhammad Fathur Fikri Al Hakim	6E	2
27		Muhammad Hafidz	6E	3
28		Muhammad Zakki Fitra Gunaidy	6E	2
29		Naufal Ahmad Fadhil	6E	2
30		Naufal Alwin Hanafi	6E	2
31		Reyhan Malikapasha	6E	2
32		Zakky Muhammad Wildan	6E	3

Prestasi *Hifd Al-Qur'ān* yang Diraih Selama Tiga Tahun Terakhir

Tahun 2013 hingga 2015

- a. Juara 2 putri Musabaqah *Hifd Al-Qur'ān* tingkat kecamatan oleh Luthfiyah Nuha Sholihah kelas 6, yang diselenggarakan oleh KKG PAI Umbulharjo
- b. Juara 2 putra Musabaqah *Hifd Al-Qur'ān* tingkat kecamatan oleh M.Mukjizat Fuady kelas 4, yang diselenggarakan oleh KKG PAI Umbulharjo
- c. Juara 3 putra Musabaqah *Hifd Al-Qur'ān* tingkat kecamatan oleh Daniardi Faishal Ismail kelas 6, yang diselenggarakan oleh KKG PAI Umbulharjo
- d. Juara 3 putri Musabaqah *Hifd Al-Qur'ān* tingkat regional 4 Jateng-DIY oleh Anisa Syifa Anjani, yang diselenggarakan oleh JSIT Regional 4 Jateng-DIY
- e. Juara 2 *Hifd Al-Qur'ān* tingkat kota Yogyakarta oleh Abharina Nisa Ghaisani kelas 5, yang diselenggarakan oleh kwarcab kota Yogyakarta
- f. Juara 2 tahlidz Juz 30 tingkat propinsi Yogyakarta oleh Nisrina A A Mutiarani kelas 4
- g. Juara 1 tahlidz Juz 30 tingkat kecamatan Umbulharjo oleh Alif Firsdy Hafidzurrahman kelas 2
- h. Juara 1 tahlidz Juz 30 tingkat kecamatan Umbulharjo oleh Nisrina A A Mutiarani kelas 5
- i. Juara 2 tahlidz juz 30 tingkat kota Yogyakarta oleh Alif Firsdy. H kelas 2
- j. Juara 1 tahlidz pada acara bina ummat competition series III se-propinsi DIY oleh M.Mukjizat Fuady kelas 5
- k. Juara 1 tahlidz juz 30 (FASI) se-propinsi DIY oleh Laila Bunga Aqilah kelas 5
- l. Juara 2 tahlidz tingkat propinsi DIY oleh M.Mukjizat Fuady kelas 5